

X LIGHT & ZERO DARK

‘Inilah ceritaku, inilah awal dari segalanya, dimulai, dari sebuah mimpi...’

Final Fantasy X -- Hymn Of Fayth

??? Dream World?

Hari ke-3, bulan ke 1, Im-Long-999, jam ???

“...”. “Hah? Dimana ini?”. Tanpa kusadari, aku muncul di tempat yang tak kukenal. Aku berdiri di atas air yang gelap disertai bulu biru yang jatuh atas. “*Waktumu telah tiba!*” ucap suara serak yang besar. “Siapa itu! Waktu apa?” tanyaku dengan berteriak. Sesosok naga biru yang besar muncul dari dalam air, “*Waktu untuk memutar roda takdir*”. Tiba-tiba, langit dan air disekelilingku semuanya berubah menjadi cahaya yang kemudian meredup dan dari air berubah menjadi angkasa luar dengan berbagai bintangnya, serta 5 bintang terang didepanku yang membentuk formasi lingkaran. “*Ketika 5 bintang cahaya, bintang merah, bintang biru, bintang cokelat, bintang hijau, dan bintang emas membentuk formasi lingkaran ini. Takdir dunia ini yang sebelumnya hanya ada satu, akan bercabang menjadi dua.*” Sebuah lingkaran cahaya muncul dan menghubungkan 5 bintang itu. “*Takdir pertama,,Api dipadamkan Air, Air ditahan Tanah, Tanah diikat Kayu, Kayu dipotong Logam, Logam dilebur Api dan semua akan musnah dalam kegelapan.*”. Lingkaran cahaya itu lalu hilang dan muncul garis cahaya yang berbentuk bintang menghubungkan bintang-bintang. “*Takdir kedua,,Api mendukung tanah, Tanah mendukung Logam, Logam mendukung Air, Air mendukung Kayu, dan Kayu mendukung Api, semua akan saling mendukung dan menyeimbangkan lingkaran destruktif. Keseimbangan hitam dan putih akan terbentuk dan menjadi penangkal kiamat!*” . “Lalu, apa? Aku tidak peduli dengan semua ini.”. “... Adalah tugasmu yang sudah diturunkan turun-temurun. Sekarang, terserah kepadamu kau ingin memusnahkan dunia ini atau tetap mempertahankannya.”. Naga itu lalu berputar keatas dan, dia melesat menuju dan masuk kedalam dadaku. “*Arghhhhhhhhhhhhhhh!!!*”!

--

Temple of Water Dragon God

Hari ke-3, bulan ke 1, Im-Long-999 jam 06.30

“*Arrghhhh!!!*” Aku tersadar dari mimpiku. “Ternyata hanya mimpi,,” ucapku sambil menutup mata karena silau akan cahaya yang masuk dari jendela. Namun ketika aku sudah terbiasa dengan cahayanya, aku melihat tanganku yang penuh darah, kulihat sejujur tubuhku, semuanya penuh dengan darah dengan gambar Naga memenuhi sejujur badanku. “Apaan ini?!” teriakku, namun darah itu menjadi air dan gambar naga itu hilang. Ah bagus, mengapa hari ini banyak sekali kejadian aneh. Ah,, mungkin hanya karena aku kurang tidur saja.

Lalu pintu kamarku diketuk. “Ryo, apa kamu tidak apa-apa?”. “Heh?! Apakah itu kamu Yukime?!”. “Iya! Aku disini bersama yang lainnya dan kakekmu! Emm boleh kami masuk?”. “Ya tentu saja!” Ya begitulah, entah mengapa setiap liburan tahun baru orang tuaku selalu memaksaku untuk menginap di Kuil Dewa Naga Air, Kuil ini adalah milik keluargaku karena keluargaku adalah keturunan yang disebut keturunan Air. Dikeluarga ini semuanya berlangsung dengan sangat religius dan formalitas, aku benci itu. Kakek adalah pendeta tertinggi di kuil ini disusul oleh ayahku dan aku. Orang tuaku memang sedikit kecewa walau berharap padaku karena aku harus menjadi pendeta pengganti mereka. Disetiap saat kami harus melakukan ritual yang benar-benar membosankan apa itu tujuannya, masa bodoh, aku tidak peduli. Terkadang aku suka menghindar dan pergi bersama teman-temanku. Ohya teman-temanku ini adalah teman satu kelasku yang akrab. pria ini bernama Drago yang senasib denganku, walau umur dia masih muda dia sudah menjadi pendeta tertinggi di Kuil Dewa Naga Air yang mewakili air di darat. Ohyah, mungkin aku lupa bilang kalau didunia ini terdapat 1 Kuil besar yaitu kuil milikku dan 3 Kuil kecil yang mewakili air di Langit, darat, dan laut. Semua kuil air dikoordinasi oleh sebuah Kuil Cahaya di kota yang menghubungkan dengan kuil unsur lainnya. Di sebelah kirinya Drago adalah Hayame, dan disebelahnya lagi adalah Yukime. Yukime, aku menaruh hati padanya. Namun,, jangan bilang siapa-siapa yah, hanya diriku sendiri dan Yukime yang tahu hal ini.

“Kau benar-benar tidak apa-apa Ryo? Badanmu terlihat basah! Aku juga merasakan aura Naga Air lebih kuat disini!” tanya Kakek. “Oww,, errr masa sih kek? Tadi sih memang saya mimpi Naga Biru muncul” ucapku. Kakek terlihat sedikit kaget, namun dia terdiam dan menghela nafas, “CEPAT! SEKARANG! PERSIAPKAN DIRIMU! HARI INI ADA LATIHAN BERAT DITEMPAT YANG JAUH! AKAN KUSIAPKAN BAJU RITUALMU UNTUK HARI INI!” Teriak Kakek! “Errr, kakek, kami kan sudah bilang tadi kami mau mengobrol dengan Ryo terlebih dahulu.”ucap Drago. “Maaf, dia harus melewati sebuah latihan dulu. Kalian tunggu dulu yah! Kau sendiri tahu kan Drago pertanda ini!” ...Sepertinya tidak bisa ditolong...

“Astaga, baju apaan ini?!”. “Pakai saja!”. “Tapi...”. “CEPAT!!!”

Ya ampun, ada apa sih hari ini, sampai harus memakai beginian segala. “Entah kenapa kakek memberiku baju ritual penting yang paling tinggi. Dalam pakaian pendeta air, banyaknya motif gelombang air di bagian kerah melambangkan pangkatnya, baju ritualku mempunyai 1 gelombang, ayah 2 gelombang dan kakek 3 gelombang, namun di baju ini terdapat 5 gelombang. Tapi yang pasti, aku benci baju ini, memakai baju ini seperti memakai baju yang terlalu,, aneh.

Chrono Cross – Dragon's Garden
Temple of Water Dragon God, Chamber of Water Dragon God
Hari ke-3, bulan ke 1, Im-Long-999 jam 09.00

Sesuai perintah kakek, pendeta tingkat satu hanya boleh datang ke Ruang Dewa Naga Air setelah pendeta tingkat tiga membuka ruangan tersebut. Jadi aku baru masuk sana setelah kakek selesai membaca mantranya yang sama setiap hari. Ruang Dewa Naga Air adalah ruangan terbesar di kuil ini, ruangan yang seluruhnya diisi oleh air dan hanya sebuah jembatan yang menghubungkan pintu masuk dan altar Dewa Naga Air. Di antara dinding dan jembatan terdapat lubang-lubang di langit-langit yang mengeluarkan air dan cahaya matahari. Jadi ruangan ini terlihat sangat indah sekali pada pagi hari. Patung Dewa Naga Air sangat besar, badannya menjulur ke seluruh ruangan ini. Kepalanya menghadap ke altar dan dari mulutnya mengalir air suci.

Di ruangan ini juga ada 2 kristal besar yang mengeluarkan cahaya biru dekat Patung Dewa Naga Air, entah mengapa yang biasanya hanya menyala jika ada acara besar tapi hari ini dinyalakan. Serta barisan tiang yang di atasnya ada kristal yang menerangi jembatan, semuanya dikontrol oleh mantra, jadi kristalnya tidak akan padam kecuali kekuatan mantranya sudah habis.

“Ryo Mizunaga, menghadaplah sang Dewa!” ucap kakek. Aku lalu menurutinya, “Ryo Mizunaga, apakah kamu telah siap?”. “Hah?!”. “Didepanmu ada altar dan sebuah teratai pelita (lilin yang berbentuk teratai dan bisa mengapung di air) dan Kitab Air. Bacalah dan kau akan mengerti. Aku akan keluar dari ruangan ini, kau tetap disini.”. Kakek lalu keluar dari ruangan ini tapi, lho, kok dia tutup pintunya. “Lho Kakek? Kenapa ditutup pintunya?!” panggilku, namun kakek tak meladeninya, ia terlihat aneh hari ini. Pintu ditutup dan dikunci. Baik aku dikurung disini, mungkin bermaksud untuk membaca buku itu? “Kitab Air”?! aku membuka halaman pertama buku ini, lho? Isinya sama dengan yang diucapkan Naga Biru itu. Halaman demi halaman selanjutnya kubuka, isinya hanyalah mantra-mantra yang aku sudah hapal karena telah diajari sebelumnya.

Dan di halaman selanjutnya, wah, tulisan kuno, untung saja aku memang diajari untuk membaca tulisan seperti ini. “Seorang bintang biru harus melalui sebuah percobaan untuk mengetahui apakah benar dia bagian dari 5 kekuatan atau tidak!”. Heh? Ok tulisannya kini tidak bisa dibaca lagi. Hmm kalau tidak salah... Aku lalu mengambil air suci di altar yang sudah diambil dari mulut patung Dewa Naga dan memercikannya di tulisan yang aku tidak bisa baca tersebut. Wew, benar tebakanku, tulisannya dilindungi mantra. Dan yang keluar, mantra lagi? Ok, tapi aku sudah bisa membacaranya sekarang. “Atas nama Pendeta tinggi Dewa Naga Air dengan memegang kuasa Dewa Naga Air, bukalah jalan penghubung antara aku dengan Dewa Naga Air, dan datanglah wahai Dewa Naga Air untuk mendengar doa dan lagu kami!”... o ow,,, secara tak sadar aku telah membaca mantranya walaupun mantra tersebut tidak terucap mulutku. Tapi sepertinya tidak terjadi apa-apa, senyumku, mungkin aku salah baca.

'Drrrrtttt!!' tiba tiba ruangan ini bergetar. Ok2, apa ini? Gempa bumi? O ow, sistem anti gempa akan berjalan untuk mencegah terjadi kebocoran air tapi aku tidak pernah tahu apa saja yang dilakukan sistem anti gempa. Lalu aku mendengar bunyi keras dipintu masuk, ahh, dari bawah naik dinding dan menutupi semua tembok, dan pintu, semua sistem pencahayaan menutup. Baik, sekarang pintu air masuk pasti akan terbuka, tapi seharusnya pintu air keluar akan mengontrolnya kan? Errr,, tertutup tembok yah. Bagus, ruangan ini akan terisi penuh air, dan aku harus berenang, semoga saja nanti sistem anti gempanya berhenti beberapa saat lagi.

Temple of Water Dragon God
Hari ke-3, bulan ke 1, Im-Long-999 jam 10.00

"Kakek, apa Ryo tidak apa-apa didalam?" tanya Yukime. "Tenang saja, seharusnya dia tidak apa-apa didalam!" balas Kakek. "Woi buka pintunya!!!" teriak Ryo didalam namun tidak terdengar. "Benar kakek?" tanya Hayame. "Tenang saja! Tanya Drago saja!" ucap Kakek. "Didalam tidak ada yang dapat membuat seseorang pendeta dalam bahaya, seburuk apapun kondisinya!" ucap Drago.

Final Fantasy X -- Hymn Of Fayth
Temple of Water Dragon God, , Chamber of Water Dragon God.
Hari ke-3, bulan ke 1, Im-Long-999 jam 11.00

Baiklah, sekarang ruangan ini sudah penuh dengan air dan hampir penuh. Saat ini aku sedang berenang dan berharap aku mempunyai banyak tenaga untuk tetap bisa hidup disini. Tiba-tiba dasar air seperti bersinar kebiru-biruan. Aku penasaran dan melihat kedalam. Sepertinya tidak ada apa-apa, kulihat altar. Astaga! Kemana Patung Dewa Naga Airnya?!. "Disini Ryo!". Aku terkaget, keluar dari permukaan dan membalikan kepala! Kulihat tanduk Dewa Naga Air muncul dipermukaan, dibawahnya, astaga, Patung Dewa Naga Air menjadi hidup. "Mengapa kau berenang di air?" tanya Naga itu. Errr,, bodohnya aku, kan ada mantera untuk membuat aku dapat bernafas dalam air. Kurapalkan mantra itu dan aku mencoba bernafas dalam air. Yup, mantra itu manjur. Aku turun menuju altar dan Dewa Naga Air kembali ke posisinya.

"Bagaimana? Apa yang akan kau pilih? Menghancurkan dunia ini, atau menyelamatkan dunia ini?". "Apa peduliku? Mengapa harus aku? Bila itu memang sudah takdir untuk hancur, maka hancurlah, bukankah semua di dunia ini memang harus berakhir oleh waktu?" jawabku. "Kau adalah salah satu bagian dari 5 unsur yang dapat menyelamatkan dunia ini, tanpamu, maka dunia akan hancur, jadi jika kau tidak peduli sama saja kau ingin dunia ini hancur.". "Wow! Tunggu, aku memang tidak peduli dengan semua ini, tapi aku tidak mau dijadikan sebab kehancuran dunia ini. Aku hanya ingin tugas ini dilakukan orang lain saja."balasku .

“Tidak ada yang akan menyalahkanmu, tapi, pertimbangkanlah, adakah yang ingin kau pertahankan didunia ini? Adakah yang ingin kau musnahkan dari dunia ini? Bagaimana dengan penderitaan bumi ini karena yang telah dilakukan manusia? Dan ingat, aku hanya bilang mempertahankan, bukan membuatnya kekal abadi, semua harus berakhir dengan akhir yang menyedihkan. Sekarang, bermeditasi dan renungkanlah. Semoga ketenangan air dapat membantumu menemukan jawabannya! Aku akan kembali saat matahari akan terbenam” Naga itu kemudian berubah menjadi patung kembali. “Hei, TUNGGU!”... baiklah, aku akan renungkan.

Final Fantasy X -- Hymn Of Fayth
Temple of Water Dragon God, Chamber of Water Dragon God.
Hari ke-3, bulan ke 1, Im-Long-999 jam 17.00

Baiklah aku sudah merenungkannya dan memanggilnya berkali-kali, tapi mengapa ia belum datang juga? Ruangan ini mulai gelap, teratai pelita sudah habis, begitu juga dengan mantra kristal airnya. Setelah kutunggu, akhirnya datang juga Dewa Naga Air. “Ah! Dewa Naga Air! Aku masih belum bisa memutuskan.”. “Jadi? Mempertahankannya dan meminta Bumi ini untuk menahan penderitaannya lebih lama? Atau memusnahkannya dan meminta Bumi ini menjadi sesuatu yang baru? Sebenarnya pilihan ini sangat mudah mengingat jika kau menginginkan untuk mengakhirinya maka dirimu juga akan berakhir”. “Tetap saja rasanya aku tidak dapat memikirkan apa yang penting untuk mempertahankannya, namun aku juga tidak mau mengakhirinya... Karena itu aku lebih memilih tidak peduli sehingga biarlah orang lain yang memutuskannya.”. “Bila itu jawabanmu, maka kau harus memasuki Gerbang Segel untuk memastikan keyakinanmu.”jawab Naga Biru. “Hei tapi aku belum memutuskan yang mana! Jangan anggap aku memutuskan mempertahankannya!” aku membalasnya tapi ia sudah hilang.

Final Fantasy X -- Bukimi
Temple of Water Dragon God, Chamber of Water Dragon God.

Hari ke-3, bulan ke 1, Im-Long-999 jam 17.10

Dewa Naga Air kembali menjadi patung, altar lalu bergeser dan ternyata, Waw, ada lubang dan yang kubenci, didalamnya tidak ada air dan berarti air dari sini akan tersedot kedalam. Aku berpegangan pada pagar jembatan sementara arus deras menerpa. Akhirnya arus berhenti dan ketinggian air menjadi normal seperti sebelumnya. Aku masuk kedalamnya. Tak kusangka dibawah ruangan ini adalah goa yang, “DINGIN!!!” Goa yang dipenuhi air dan semua dinding serta stalagmitenya terbentuk dari es, anehnya esnya mengeluarkan cahaya, serta, hei ini musim semi?!. Aku menelusuri jalan setapak. Dan terdapat gerbang. Aku benci melihat simbol pada gerbangnya. Simbol tanda ada sesuatu yang tidak baik disegel di gerbang tersebut disertai kunci mantra bertuliskan huruf kanji cina dan jepang yang harus dibaca diikuti lambang tangan berurutan sebagai kode. Memang aku dapat membuka segelnya, tapi ini berarti masalah. Tapi apa boleh buat, sepertinya aku memang harus membukanya.

“Dengan kuasa Dewa Naga Air, bukalah segel yang mengunci tabir ini. ‘Yin!’ ‘Tian’ ‘Shui!’ ‘Ryu!’ ‘Mon!’ ‘Koori’ ‘Akeru!’ ” „,terbuka... Aku masuk kedalam, dan kusegel kembali pintu dari dalam agar tidak ada makhluk yang kabur keluar dan membuat onar.

Selesai aku meyeigel pintu tersebut. Ahhh,, semakin bertambah dingin. Ditambah ada segel lagi, sepertinya sesuatu disegel didalam sebuah kolam yang cukup dalam. Aku membuka segelnya dan menyelam kedalam. Sampai didasar, tidak ada apa-apa, hanya dasar yang dingin dan penuh es dan sebuah goa air bawah air yang gelap, namun,, “Waw, ada orang ganteng datang kesini. Mari bermain denganku!”. Sebilah tombak es datang dengan kecepatan tinggi menyerangku dari dalam goa. Dengan cepat pula aku segera mengeluarkan perisai magis. Tombak es itu menghajar perisaiku, lalu berpuluh-puluh tombak es menyerangku lagi. Perisaiku tidak tahan, aku membaca mantra untuk membuat air menghancurkan es ini tapi sia-sia “Aku tepat disebelahmu sayang!”. Aku menengok dan, astaga! Iblis es?! Iblis tersebut lalu membentuk bola es ditangannya dan tepat menghajar kepalaku. Aku terjatuh dan tak sadarkan diri.

Water Dragon Temple

Hari ke-3, bulan ke 1, Im-Long-999 jam 20.00

“Ya ampun ini sudah larut malam, Ryo blom keluar juga, apa benar tidak apa-apa?” Tanya Yukime. “Benar, ini sudah terlalu lama! Mantra akan habis jika ia tidak keluar...” ucap kakek. “Mantra?! Jangan kakek bilang, didalam sedang penuh dengan air dan mantra untuk membuat Ryo tetap bisa bertahan dalam air akan habis?!” tanya Drago. “Yah, benar!” balas Kakek. “Kalau begitu kita tidak bisa membiarkan ia terlalu lama disana!!!” Drago lalu merampas kunci yang dipegang kakek dan membuka Pintu masuk ruang Dewa Naga Air. “Eh! Jangan Drago!!! Itu tabu! Kamu bisa terkena kutukan!”. “Daripada Ryo mati!”. Drago membuka pintu dan, ada dinding tebal menjulang menutup pintu. “Ahhh! Sial!” teriak Drago. Kakek lalu membaca mantra dan dindingnya turun “Bagaimanapun aku yang bertanggungjawab penuh atas keselamatannya” ucap kakek. Ruangannya gelap, kakek membaca mantra dan lampu kristal menyala, ruangan menjadi terang, namun tidak ada Ryo disana. “Ryo sepertinya sedang melalui percobaan.”. “Percobaan?!” tanya Hayame. “Waktunya sudah tiba yah kek?” tanya Drago. “Iya!” jawab Kakek.

Final Fantasy X – Zanarkand

Seal of Ice Demon

Hari ke-4, bulan ke 1, Im-Long-999 jam 07.00

Sinar yang sangat menyilaukan, menyinariku dan membuatku tersadar. Ketika tersadar, aku menyadari aku terikat oleh tiang es dan dengan rantai es. Aku mencoba melepaskan diri namun sepertinya sia-sia. “Jangan memberontak, mantra buat hidupmu sudah mau habis! Dan kau dapat bergabung denganku sebentar lagi!”. “Aku baru menyadari aku sudah seharian disini dan mantra agar aku dapat bernafas akan habis. Aku mulai sulit bernafas dan kedinginan. “LEPASKAN AKU!” teriakku pada dia.

“Khu khu khu, teriak saja dan kau akan semakin cepat mantrammu habis.” “Siapa kau?” “Ya seperti kau tahu, aku sebelumnya adalah penjaga es di kutub utara namun perbuatan manusia telah membuat es di kutub utara meleleh dan aku kehabisan energi untuk menahannya hingga mati. Kebencianku akan manusia karena tidak pernah bersyukur akan yang didapatkan dari alam membuatku menjadi sekarang ini dan aku disegel oleh Dewa Naga Air disini.

Hmm, aku mau tahu, buat apa kau ingin menyelamatkan dunia ini? Semua pada akhirnya akan hancur. Lagian, Dunia ini sudah lelah dan tua, ia ingin lahir kembali sebagai Dunia yang baru.”. “Tidak, aku tetap ingin menyelamatkan dunia ini.” Ucapku. “Hah, dasar keras kepala!”. Ia membetuk cambuk dari es dan memukulku. “Arrghhhhhhhhh!”. “Khu khu khu, lebih baik kau cepat mati saja kalau tidak mau membuat dunia ini terlahir kembali!”. Ia lalu kembali memukulku berkali-kali dan membuat aku terus kesakitan, akhirnya mantraku habis. Aku menahan nafas selama mungkin dan kedinginan. “Kau sebentar lagi pasti akan mati, khu khu khu, perpaduan 5 unsur hilang satu dan dunia tidak bisa diselamatkan! Khu khu khu”.

Final Fantasy X – Zanarkand
Seal of Ice Demon
Hari ke-4, bulan ke 1, Im-Long-999 jam 07.15

Aku berpikir dalam benakku sembari menahan, menunggu ajal tiba. Semua ini akan musnah dalam kesedihan... Tapi, apakah ada manfaatnya aku mempertahankan dunia ini?... pikiranku kembali kosong... Namun aku teringat akan semua teman-teman dan keluargaku, semua orang-orang yang sedang berusaha, semua orang yang pernah kucintai... Ahh,, aku menemukan jawabannya. Tapi, apakah sekarang masih ada harapan?... “Khu khu khu, cepatlah mati!” tawa Iblis es. Yah benar, masi ada harapan.

Tiba-tiba mantranya kembali muncul, ditambah dengan tubuhku kembali mengeluarkan gambar Naga, aku bisa berbicara kembali dalam air. “Kau tidak mengerti,, iblis es! Kau tidak mengerti”. “Berhentilah berbicara!” ucap Iblis es dengan mencambuki aku kembali. Aku berusaha menahannya dan berbicara “Memang, memang semua ini akan musnah dalam kesedihan, Tapi aku ingin melindungi dunia ini karena masih banyak yang aku cintai didunia ini,, “Mereka akan segera musnah bodoh!”balas Iblis es. “Biarpun mereka pada akhirnya akan berakhir, aku ingin mereka tetap ada, hingga benar-benar sudah tidak ada cara lagi untuk mempertahankannya. Selama ada cara, aku akan mencobanya. Aku ingin, dapat hidup bersama yang kucintai hingga benar-benar tiada cara lain lagi untuk mempertahankannya! Selama masi ada harapan, akan kucoba terus. Wahai Dewa Naga Air, jika kau ada sekarang ini, demi kebahagiaan masa depan dunia ini, sekarang aku tak mempunyai keraguan lagi untuk menyelamatkan dunia ini, karena itu, pinjamkanlah kekuatanmu untuk menyelamatkan dunia ini. Harapanku sekarang ada padamu Dewa Naga Air. Wahai Dewa Naga Air, ada sesuatu yang harus kucintai, semua orang yang telah terluka dan harus diselamatkan!”... Tiba-tiba terdengar suara yang menggema dari dalam hati Ryo“Semua perkataan itu benar Ryo Mizunaga! Itulah mengapa kau diberikan pilihan untuk menyelamatkan dunia ini atau menghancurkannya! Karena kau telah memutuskannya, maka aku sebagai Dewa Naga Air akan mendukungmu dengan seluruh kekuatanku!”. Ah! Terima Kasih Dewa Naga Air!. “Iblis es, ada sesuatu yang perlu kau ketahui!...”

“Kita terlahir didunia ini yang sekarang ini
Entah bagaimana kita dapat berdiri disini
Dan dapat hidup hingga sekarang
Entah mengapa kita senang akan ini,
Dan entah mengapa kita sedih akan ini,
Dan entah bagaimana semua akan mati
Tapi,,,
Aku bersyukur dan bahagia dapat terlahir didunia yang sekarang
Karena aku dapat bertemu dengan semua yang kucintai”

Lalu aku kehilangan kesadaran. “Khu khu khu, sepertinya kau mati yah? Kalimat terakhir yang bagus” ucap Iblis es. Tapi tiba-tiba rambut Ryo berubah menjadi biru dan seluruh ikatannya pecah.

Ayumi Hamasaki -- Evolution
Seal of Ice Demon
Hari ke-4, bulan ke 1, Im-Long-999 jam 07.25

“Siapa kau!” ucap Iblis es. “Aku? Aku adalah Ryo. Tugasmu sudah selesai, terima kasih sudah membuat aku dapat muncul kembali! Dan kau sudah tidak layak berada disini lagi! Dan Ryo mengangkat kepalanya keatas. Matanya biru. Iblis espun terkaget. Ngomong-ngomong disini kolam air yah, bagus, berarti aku mempunyai kuasa penuh disini!”. Ryo lalu mengangkat tangan kanannya keatas. Tiba-tiba tubuhnya mengeluarkan sinar biru yang terang dan air diruangan itu menjadi berarus. “Dengan persetujuan Dewa Naga Air! Atas permintaanku! Aku memanggil semua yang diciptakannya untuk bergabung denganku! SEKARANG!”. Muncul lingkaran sihir di bawah Ryo dan bola kristal bertuliskan ‘shui’ (air dalam bahasa mandarin/jepang) didepannya. “Akh! Berani sekali kau mengganggu saranku!”teriak Iblis es yang lalu mengumpulkan energinya untuk menyerang Ryo. “Percuma kau melakukan itu, es sama saja dengan air. Semua yang ada disini! Sambutlah kekuatan air yang memberikan kehidupan pada semua makhluk! ‘Sanctuary!’ teriak Ryo. Energi yang dikumpulkan Iblis es tiba-tiba menghilang dan bergabung dalam lingkaran sihir Ryo. Air disana menjadi bertambah kuat arusnya dan hampir membuat Iblis es kehilangan keseimbangan. “Kurang ajar!”marah Iblis es yang mengeluarkan perisai pelindung dari es agar arus air tidak menerpanya, dia lalu mengumpulkan energi es kembali untuk menyerang Ryo. Ryo lalu membaca mantranya “Atas kuasa Dewa Naga Air dan kekuatan airnya yang tanpa batas! Naiklah perisai air yang menangkal segala kegelapan dan menghancurkannya! Magnus Exorcismus!!” . Ryo lalu mengangkat kedua kanannya ke samping dan 2 lingkaran sihir besar muncul dari setiap ujung tangan Ryo dengan tulisan ‘shui’ ditengahnya, dia lalu mengibaskan tangannya ke tengah dan lingkaran sihir tersebut bersatu.. “Dengan keanggunanku sebagai Iblis Es, bukalah portal gerbang hawa dingin yang absolut !” Iblis es itu menyerang sihirnya ke Ryo dengan kekuatannya yang bagai badai es. Ryo langsung menyilangkan kedua tangannya didepannya dan lingkaran sihir didepannya berputar kencang, serangan Iblis es menabrak perisai Ryo dan tertahan disana, sebagian lainnya terpantulkan ke arah lain dan sisanya meredup karena kehabisan energi. “Bodoh! Es adalah bagian dari air, kau tidak akan bisa menyerangku!” ucap Ryo.

“Kurang ajar!” teriak Iblis es. “Sekarang gantian aku yach!” ucap Ryu. Dia kembali mengacungkan tangannya keatas dan membaca mantra. Terkumpul bola energi diatas Ryu dengan suara lonceng yang menggema. Iblis es lalu mengeluarkan tembok es yang tebal didepannya. “Kau tidak akan bisa menembus ini! Khu khu khu!” tawa Iblis es. “Masa? Terimalah kekuatan air tanpa batas ini!” ucap Ryu yang lalu melempar bola energi tersebut ke tengah lingkaran sihir didepannya. Tiba-tiba lingkaran sihir didepan Ryu berhenti berputar lalu tulisan-tulisan kunonya bertukar tempat membentuk 9 lubang dengan 1 lubang ditengahnya, setiap lubangnya mengeluarkan tulisan ‘shui’. Lingkaran tersebut kembali berputar namun berlawanan arah dengan sebelumnya dan mengeluarkan serangan air yang seperti senjata mesin serta melesat bagaikan panah. Beberapa saat pertama tembok es tidak bergetar menerima serangan tersebut, namun setelah beberapa detik, tembok es tersebut mulai retak. Retakan bertambah lebar dan tembok pertama hancur, tembok selanjutnya hancur dengan mudah karena imbas hancurnya tembok sebelumnya. Dan begitu juga dengan semua tembok esnya dan akhirnya menghajar Iblis es bertubi-tubi. “Ahhkkhh!!! Hentikan!!!” teriak Iblis es. “Kau kira mudah menghentikannya?” tanya Ryu. “Akkh kumohon! Ampuni aku!” ucap Iblis Es. “Maaf! Tiada ampun tapi,,,”

“Kau minta aku berhenti? Baik! Serangan selanjutnya!” Ryu lalu menghentikan serangannya. Iblis es tampak tidak berdaya. Ryu mengacungkan kedua tangannya ke atas, bola energi terkumpul kembali dengan dentangan lonceng yang menggema. “ Dengan kuasa Dewa Naga Air, wahai Iblis, dengarkanlah! Neraka sudah menolakmu, Bumi tak menerimamu, Surga tak layak bagimu”. Ryu lalu menunduk dan menyilangkan tangannya kebawah. Energi diatasnya pecah dan menghilang disertai dentangan lonceng. Banyak arus berputar dan mengeluarkan sinar putih di sekitar Iblis Es, tanah dibawahnya berubah menjadi pusaran air yang kuat. “Ahh! Tidak! Jangan!”teriak Iblis Es. Arus tersebut berputar makin kencang seperti membentuk suatu pusaran. Tiba-tiba dentangan lonceng berbunyi diikuti sinar menyilaukan turun dari atas menyinari Ryu, Ryu mengangkat tangan kanannya dan muncul tombak trisula yang lalu dipegang Ryu. , “Maka dari karena itu, atas persetujuan Dewa Naga Air! Musnahlah dari Ruang dan Waktu!!!”. Ryu lalu menimpukkan Trisulanya dan tepat menusuk dada Iblis es. Muncul sinar menyilaukan dibawahnya dan pusaaran air tiba-tiba berbelok arah dan menghajar Iblis Es dari segala arah. “Tidak!!!” teriak Iblis es. Sinar meredup, arus menghilang dan hanya menyisakan pecahan es. “Wow, musnah beneran!” ucap Ryu.

Final Fantasy X – Hymn Of Fayth
Seal of Ice Demon
Hari ke-4, bulan ke 1, Im-Long-999 jam 08.15

Kesadaranku kembali normal begitu juga tubuhku, mataku dan rambutku yang tadinya biru tua sekarang sudah menjadi biru muda. Aku terjatuh terlentang ke dasar, melihat langit yang penuh dengan cahaya biru, entah mengapa Iblis es sudah musnah. Ketika tenagaku sudah kembali, aku berdiri, ingin kembali. Namun Dewa Naga Air kembali datang. “Kau sudah menyelesaikan percobaan. Kini kau dapat keluar dari ruangan ini.” Ucapnya. “Hah? Apa yang terjadi saat aku tidak sadar tadi? Kemana Iblis es? Dan mengapa sekarang aku seperti merasakan didalam tubuhku terdapat lebih dari 1 perasaan?”.

“Ketika kau telah memutuskan dengan tanpa keraguan, roh suci akan merasukimu dan membuat dirimu mempunyai 2 kepribadian.”jawab sang Dewa. “Lho? 2 jiwa dalam satu tubuh?”tanyaku. “Bukan, roh suci itu akan melebur dan menjadi satu dengan jiwamu. Sehingga, kau mempunyai 2 kepribadian. Kepribadian yang sekarang ini, adalah kepribadian normalmu yang seperti air tenang dan hanya bisa menyembuhkan, sedangkan kepribadian yang satulagi adalah kepribadian air beriak dimana ketika kekuatanmu harus dipergunakan untuk melindungi dan menyembuhkan. Kepribadian itulah yang ada didalam tubuhmu yang satunya lagi.”jelas Dewa Naga Air. Aku terbangong setelah mendengar perkataannya, tidak percaya akan kenyataan yang baru saja kuterima, tapi, ini semua adalah konsekuensi yang harus kuterima. Lalu Dewa Naga Air menenangkan aku “Kau tidak perlu takut, kepribadianmu yang satulagi bagaimanapun dikontrol oleh dirimu yang sekarang, tapi ingat, jika kau tidak percaya pada kepribadianmu yang satu lagi, maka ia akan terpecah dan kau tidak akan mengontrolnya lagi. Namun ingat, jangan pernah memendam segala sesuatu terlalu banyak didalam hatimu, atau ia akan mengeluarkannya sendiri”.

“Baik, terima kasih Dewa Naga Air!”ucapku. “Semua yang kau dapatkan adalah hasil dari tekadmu sendiri! Sekarang! Kembalilah! Dan, temuilah 4 orang lainnya yang mewakili Naga Api, Naga Tanah, Naga Kayu, dan Naga Logam! Bila mereka juga sudah memutuskan untuk menyelamatkan dunia ini. Maka kau akan dapat menemui mereka dengan mudah!” Dewa Naga Air lalu menghilang. Akupun kembali ke Ruang Dewa Naga Air.

Chrono Cross – Dragon’s Garden
Water Dragon Temple, Water Dragon God’s room
Hari ke-4, bulan ke 1, Im-Long-999 jam 08.15

“Kakek! Berdoalah lebih khusuk! Tanyalah pada Dewa apa yang terjadi pada Ryo!” Yukime memohon. “Benar kakek, ini sudah semalam dia berada didalam. Kakek bilang dia bisa mati jika selama ini didalam!”tambah Hayame. Dragi lalu berkata dengan menundukan kepala“Menurut prediksiku, Ryo pasti sudah,,” “STOP! Jangan katakan itu!”potong Yukime yang lalu matanya menjadi berair. “Errr,baik baik, tapi kok ngomong-ngomong kamu...” DRAGO!!! Kamu itu bodoh apa idiot sih?!” Teriak Hayame. Dragipun lalu terdiam. Tiba-tiba terdengar suara diluar ruangan, “Permisi! Boleh saya masuk? Saya Pendeta Tertinggi Kuil Dewa Naga Air yang mewakili laut.”. Kakek lalu berhenti berdoa. “Iya silahkan masuk Pendeta!”. Pendeta itu lalu masuk kedalam, menghadap ke altar “Semoga Air Suci Dewa Naga Air dapat menyebarkan kehidupan keseluruh dunia ini.”. “Ada apa anda datang kesini?” tanya kakek. “Ruang Dewa Naga Air kami kemarin bergetar kencang dan tiba-tiba pintu masuknya terkunci. Untung saja pada waktu itu tidak ada orang didalamnya. Pada malam harinya ruangan itu lalu terbuka kembali dan sepertinya ruangan itu habis terisi penuh oleh air. Aku kira Dewa Naga Air sedang murka, karena itu semua pendeta di kuilku pada waktu itu segera terus membacakan doa meminta pengampunan hingga pagi secara bergantian. Dan sekitar 1 jam yang lalu, lilin teratai kami membentuk tulisan kuno dan memberikan pesan pada kami untuk segera datang kesini. Karena itu saya datang kesini untuk mengetahui apa yang terjadi.” Jelas pendeta tersebut. “Penerus keluarga Air, Ryo Mizunaga, sedang

menjalani percobaan untuk hari yang telah ditentukan dan hingga sekarang belum kembali.”kakek lalu menjawab.

Lalu diluar terdengar suara kembali, “Permisi, boleh saya masuk? Saya Pendeta Tertinggi Dewa Naga Air yang mewakili Air di langit.”. “Wah! Sekarang yang satu lagi.”. “Ya masuk!” ucap kakek. Terdengar kembali suara teriakan diluar“Ahh!!! Tuan Drago!!! Ada berita penting dari Kuil Dewa Naga Air yang mewakili Air di darat!” terlihat seorang pendeta berlari tergesa-gesa dan menemui Drago. “Tuan Drago! Mengapa anda bisa tahu? Aku mencari tuan kemana-mana ternyata ada disini. Kemarin malam Dewa Naga Air...”. “Jangan kau teruskan, pasti di akhir cerita,,” Drago lalu menceritakan kembali yang di alami Pendeta yang mewakili air di laut. “Lho?! Bagaimana Tuan bisa tahu?!”jawab pendeta pembantu Drago. “Lho?! Kok sama juga?” Jawab pendeta yang mewakili air di langit. “Permisi, kakek, kami masuk yah?!”. “Ow kamu, anakku, dan mantuku, sini masuk”jawab kakek. “Waw ada apa semua pendeta datang kesini? Kakek yang mengundangnya?” Tanya ayah Ryo. “Tidak,,”kakek lalu menjelaskan semuanya. “Waw, ada apa gerangan semua pendeta dipanggil sang Dewa kesini?!”Tanya Drago.

Tiba-tiba altar bergeser. “What the?!”Drago terkaget. Altar tersebut bergeser dan membuka lubang pintu percobaan. Semua terbingong. Tak lama kemudia, Ryo keluar dari dalamnya. “Waw, halo semuanya!” ucap Ryo tersenyum. “Ryo!” teriak Yukime yang lalu memeluknya. “ Hei, hei hei?! Ada apa ini?”. “Entah mengapa Dewa Naga Air memanggil kami semua kesini Ryo! Dan SADARKAN kamu didalam sudah berapa lama?!” balas Drago. “Ohhh iya yah” jawab Ryo yang lalu menyengir. “Ryo, kamu sudah menyelesaikan semuanya?”tanya kakek. “Iya kek....” Jawab Ryo yang lalu tiba-tiba terjatuh. “RYO!” teriak Yukime, Hayame, Drago dan kakek serentak. “Zzzzzz,,Zzzzzz”... “Dasar!”ucap Drago. Semuanya lalu tertawa.

Water Dragon Temple, Dining room
Hari ke-4, bulan ke 1, Im-Long-999 jam 19.00

“Waaaah, banyak sekali makanannya hari ini teriak Ryo. “Habis tadi ada Yukime dan Hayame yang membantu jadi bisa masak banyak deh” jelas ibu Ryo.“Wah, makanannya hari ini banyak sekali yah! Apa tidak terlalu banyak?” tanya Drago. “Tidak apa-apa, sekalian kita merayakan Ryo yang berhasil hari ini.” “Baiklah aku sangat lapar karena terakhir aku makan kemarin pagi, Selamat Makan!”...

Water Dragon Temple, Dining room
Hari ke-4, bulan ke 1, Im-Long-999 jam 19.45

Selesai aku makan, ayahku lalu bertanya padaku “Baiklah, Ryo, bisa kamu ceritakan apa yang terjadi? Saat kamu menjalani percobaan?”. Ryo lalu menceritakan segalanya...

Water Dragon Temple, Dining room
Hari ke-4, bulan ke 1, Im-Long-999 jam 20.00

“Ya begitulah kira-kira yang terjadi...”aku menyelesaikan ceritaku. “Hmmm, berarti, semua akan berkumpul.”ucap ayahku. “Bukankah di kota ada Kuil yang mewakili semua Dewa Naga dari tiap unsur?” tanya Drago. “Ya memang, masing-masing unsur menaruh perwakilan disana”ucap salah satu pendeta. “Berarti besok kita harus kesana Ryo! Kamu sekarang beristirahatlah besok akan melelahkan!” ucap ayahku. Akupun pergi ke kamarku

Water Dragon Temple, Corridor
Hari ke-4, bulan ke 1, Im-Long-999 jam 20.50

Di koridor, Drago pun sedang berjalan menuju kamarnya setelah dari kamar mandi. Namun ia melihat Yukime yang berjalan menuju kamar Ryo. Dragopun ingin mengikutinya tapi, “Ok, aku sebagai pendeta tertinggi tidak boleh melakukan ini... tapi,,,”. “Hei! Rasa penasaran dapat membahayakan!” ucap Hayame. “Ah! Kau lagi! Jangan munafik! Kau pasti ingin mengintipnya juga kan?” ejek Drago. “Errrr, baik kita intip sama-sama yah?” balas Hayame. “Lho? Kapan aku bilang mau? Aku pendeta tidak boleh melakukan itu!”tangkis Drago. “Grrrrrrrrr, yasudah, aku sendiri!”kesal Hayame. “Hehehehe, aku memang sudah menunggu kau bilang itu! Jangan lupa ceritakan yah apa yang terjadi! Dan siapkan alasan kalau kau tertangkap basah! Selamat Tidur!” ucap Drago dengan senyum. “Awas kau yah nanti!” ucap Hayame.

Ayumi Hamasaki -- Moments
Water Dragon Temple, Ryo's room
Hari ke-4, bulan ke 1, Im-Long-999 jam 21.00

“Boleh aku masuk?” ucap Yukime didepan kamar Ryo. “Ya masuk saja Yukime!”. Yukime lalu masuk kedalam, Ryo terlihat sedang duduk di palang jendela kamarnya dan melihat langit yang sedang hujan. “Apa yang kau lakukan di palang jendela? Padahal sedang hujan kan?”. “Aku menyukai hujan, ada apa Yukime?” tanya Ryo. “Emm, aku membawa obat untuk menyembuhkan semua luka-lukamu. Ibumu tadi siang mau membuatnya, lalu aku ingin membantunya dan menggantikannya. Tapi karena terlalu sibuk untuk makan malam aku jadi lupa. Hehehe bodohnya aku.” Ucap Yukime dengan pipinya yang memerah. “Hei! Aku tidak suka kamu berkata seperti itu!” balas Ryo. “Ehh,, maaf!” jawab Yukime. “Hoeh, tidak dapat ditolong... Kau letakan obatku disana, nanti aku minum!”ucap Ryo yang menghela nafas. “Ohh! Baik! Tapi sebaiknya kau minum selagi hangat agar efeknya lebih meresap.!”ucap Yukime.

“Hmm, Yukime!” panggil Ryo. “Eh yah!?”. “Kemarilah! Duduk bersamaku!” pinta Ryo. Yukime lalu menurutinya dan ikut duduk disebelah Ryo. “Lihatlah! Hari ini langit sangat indah! Penuh dengan bintang, begitu juga dengan bulannya.” Ucap Ryo. “Wah! Indah sekali! Aku tidak tahu disini langitnya begitu bagus! Tapi ini kan sedang hujan? Mengapa dilangit tidak ada awan?” tanya Yukime. “Hehehehe, kau baru pernah datang kesini sekarang! Kau pasti tidak menyadari ini. Setiap penanggalan tertentu, di Kuil ini pasti datang hujan walaupun tidak ada awan, karena ini adalah bagian dari kekuatan Dewa Naga Air. Ohyah! Lihatlah kearah danau!” ucap Ryo dengan menunjukkan tangannya ke arah Danau. Terlihat Danau Naga Air berkilauan karena pantulan cahaya bintang dan bulan yang berpantulan antara air danau dan hujan. “Waahh, indahnya!” kagum Yukime.

Yukime terlihat senang melihatnya, namun sesaat kemudian, ia menundukan kepalanya dan terlihat sedih. “Hei? Ada apa?” tanya Ryo. “Sebentar lagi Dunia ini akan berakhir. Padahal, masih banyak yang aku sukai di dunia ini...tapi mengapa semuanya harus musnah, kenapa semua impian harus berakhir? Aku,aku hanya...” ucap Yukime, terlihat setetes air mata jatuh dari pipinya. “Sssttt ! Kau ini bodoh sekali! Buat apa aku menempuh semua percobaan ini? Hanya semata-mata untuk melindungi semua yang kita sukai ini kan? Semua yang kita cintai. Memang semua akan berakhir pada akhirnya, tapi paling tidak, aku bisa mempertahankan semua ini hingga tidak ada harapan lagi untuk mempertahankannya” ucap Ryo. “Dan ketika semua harapan sudah habis...” ucap Yukime.

“Jika hidupku bisa seperti bunga, aku akan dalam keadaan mekar yang penuh disampingmu, dan ketika sudah melihat senyummu, aku akan lalu layu dengan tenang.

Jika Aku dapat terbang seperti burung, aku akan terbang menujumu, dan mengorbankan sayapku untuk menyembuhkan punggungmu,

Jika aku bisa mengalir bagaikan angin, aku akan menujumu.

Jika aku bisa bersinar seperti bulan, aku akan terus bersinar di hadapanmu.

Aku dapat menjadi apa saja, jika itu bisa menghentikanmu dari ketakutan.”

Yukime membelalakan mata mendengar ucapan Ryo karena terdengar aneh Kemudian langit tampak bersinar, ternyata terjadi hujan meteor, sinar dari hujan meteor berpantulan antara danau dan hujan sehingga menjadi perpaduan yang mengagumkan. “Hei lihat! Hujan meteor! Waw, biar aku adalah pendeta disini tapi aku tak pernah melihat yang seperti ini!” ucap Ryo, tapi Yukime tak memberikan tanggapan. “Yukime?!” Ryo melihat kearah Yukime, terlihat Yukime sedang berdoa. “Apa yang kau lakukan?” tanya Ryo. “Di langit paling gelappun, bintang jatuh pasti akan tetap terlihat, seredup apapun cahayanya, pasti dapat dilihat. Seperti harapan, karena itu, jika ada bintang jatuh, orang akan berdoa dan mengucapkan permintaan. Dan aku meminta agar semua yang kusukai dan kucintai didunia ini akan tetap ada, hingga semuanya memang harus berakhir karena tidak ada harapan lagi.” jelas Yukime.

“Oww,,! BAIK!” Ryo lalu keluar dari jendela dia lalu menengok keatas dan berteriak “KAU DENGAR ITU SEMUA DEWA? SEBAIKNYA KAU DENGARKAN ITU! KALAU KALIAN MEMANG MAU DIANGGAP ADA DIDUNIA INI!”.

Yukime yang melihat tingkah Ryo lalu tertawa tipis. “Hei apa yang kau tertawakan?” teriak Ryo. “Hehehehehe,Kau bodoh sekali, ini kan sedang hujan!” tawa Yukime. Akupun tak menyadarinya saat ingin melakukan itu, akupun basah kuyup namun, aku melihat tawa Yukime dan tersenyum “Lucu?! Apapun itu! Kamu terlihat lebih baik jika sedang tertawa! Dengar! Jangan pernah memberikan muka menyedihkan didepanku lagi! Apapun yang terjadi! Tersenyumlah! Karena, kamu itu kalau mukanya lagi menyedihkan itu jelek banget tau!” jelas Ryo. “Hehehe, maaf,,” tapi Yukime setelah beberapa saat menjadi cemberut.. “Apa yang kamu bilang? Kamu Jahat!” Yukime lalu ikut turun dan mengejar Ryo hendak memukulnya, namun Ryo menghindar dan mereka berlari-larian saling mengejar di taman Kuil. Mereka saling mengejar hingga sampai didanau, Ryo pun berhenti tapi Yukime tetap menerjang dan memukul Ryo, Ryo kehilangan keseimbangan dan terjatuh ke danau, begitu juga Yukime sehingga saling berpelukan. “Yukime, seperti yang aku bilang tadi, aku akan menjadi apapun, jika itu bisa melindungimu dari ketakutan, walaupun jika itu berarti aku harus mengorbankan sayapku untuk menyembuhkan punggungmu yang terluka, ataupun harus layu hanya untuk melihat senyummu”. Mereka kemudian terdiam... “Yukime...”...”Ryo....”....

Kemudian dari luar ruangan terdengar suara Hayame “Yukime!!! Yukime!!! Apa kau melihat tasku?”... “Err, sepertinya aku harus kembali, Selamat Tidur Ryo!” ucap Yukime yang lalu kembali dan meninggalkan Ryo. Ngomong-ngomong aku tadi kok bisa ngomong segitu bla-bla annya ke Yukime yah? Pikirku dalam hati dengan muka memerah. “Hehehehehe,, maaf, aku tidak suka kau menyembunyikan isi hatimu! Disini jadi penuh sesak tahu!” tiba-tiba suara Ryu muncul dari dalam hati. “Kau!!!” aku menggeram pada diriku sendiri.

Water Dragon Temple, Corridor
Hari ke-4, bulan ke 1, Im-Long-999 jam 21.15

“Yah ada apa Hayame?” tanya Yukime. “Aku sedang mencari tasku Yukime... aku melihatnya? Ya ampun Yukime darimana saja kau hingga basah kuyup begitu?” tanya Hayame. “Ohh!... Aku tadi saat keluar sebentar untuk mencari angin segar lalu terpleset dan...ngomong-ngomong bukannya ada di kamar?” tanya Yukime yang lalu berjalan menuju kamar. “Yukime, kau memang orang yang tidak bisa berbohong...” gumam Hayame sembari menghela nafas. Saat Hayame melewati kamar Drago, Drago membuka pintunya sedikit dan berbisik “Dosa dosa,, sungguh dosa,, kamu itu jahil banget sih! Apa yang telah kau lakukan telah membuat banyak kebohongan terjadi” ucap Drago. “Dan siapa yang mendorong semua ini? Wek!” Ejek Hayame yang mengeluarkan lidahnya.

Final Fantasy -- Prelude
Water Dragon Temple
Hari ke-5, bulan ke 1, Im-Long-999 jam 09.00

Ya seperti biasanya, setelah aku, teman-temanku dan orang tuaku bersiap-siap untuk kembali ke kota. Kita semua berdoa dahulu di Ruang Dewa Naga Air. Dan saat akan pergi, kakek berkata “Baiklah, jaga diri kalian hati-hati yah!”. “Iya , setelah kami sampai dirumah kami akan menghubungi kakek!”ucap ayahku. “Hmm, dan Ryo akan ikut tinggal bersamamu?”. “Ya begitulah” ucapku. “Hmm, namun aku berpikir, disaat seperti ini, Ryo harus dekat dengan Dewa Naga Air, jadi kurasa Ryo akan menginap di rumah Drago saja karena rumah Drago adalah Kuil Naga Air yang mewakili air di darat. Apakah Ryo dan Drago tidak keberatan?”tanya Ayahku. “Wow, tentu tidak! Ya kan Drago?”. “Err,, iya! Sudah suatu kehormatan pewaris kekuatan air dapat singgah di kuil kami.”balas Drago.

“Dan lebih baik lagi kalau...emm tidak jadi...” Kalau aku bisa langsung menginap saja tanpa kerumahku dahulu...Aku berhenti mengatakan ideku ketika melihat ibuku membelalakan mata. “Baiklah kalau begitu, sampai ketemu lagi kek!” ucap ayahku dan dibalas dengan kakek “Hati-hati yah!” Kami lalu ikut mengucapkan salam pada kakek dan pergi.

Final Fantasy -- Prelude
Valgis. Capital City of Luminus
Hari ke-5, bulan ke 1, Im-Long-999 jam 12.00

Sesampainya di kota, kami makan siang, lalu mengantar Hayame dan Yukime pulang terlebih dahulu. Setelah itu kami pergi ke Kuil semua Dewa Naga.

Valkyrie Profile – Valhalla
Temple of All Dragon Gods
Hari ke-5, bulan ke 1, Im-Long-999 jam 12.00

Wah, Kuil ini tidak pernah berubah yah. Kuil ini adalah Kuil Naga terbesar diseluruh dunia. Bisa dikatakan, tujuh kalinya Kuil Dewa Naga Air, dan jangan pernah berharap aku ingin Kuil Dewa Naga Air seperti ini! Kuil ini adalah kuil yang terbanyak pengunjungnya. Dengan pendeta pembantu yang begitu banyak, serta penyanyi koor yang tak pernah berhenti, entah apa para Dewa tidak bosan dengan semua ini. Aku sudah lumayan lama tidak datang kesini semenjak aku biasa hanya di Kuil Dewa Naga Air bila ada keperluan yang berhubungan dengan ini semua. Hanya ayahku yang biasanya sering kesini untuk menghubungi Kuil kami dengan Kuil ini. Kami mengikuti ayahku menuju ruangan bagian Kuil Naga Air untuk memberitahukan berita tentang aku kepada pendeta lainnya. Begitu mendengarnya, mereka langsung seperti kebakaran jenggot. Mereka langsung pergi dan mengabari ini semua ke bagian lain dari Kuil ini. Sebagian menuju Ruang Dewa Naga Air dan segera menyiapkan acara ritual yang besar. Lalu satu orang lagi kembali dan membicarakan sesuatu pada Ayahku. Ayahku lalu mengajakku menuju ruangan utama Kuil ini. Sesampainya dipintu masuk ruangan tersebut. “Baiklah anakku, masuklah kedalam.”. “Lho? Ayah?”.

“Ruangan didalam adalah ruangan yang sangat keramat, hingga akupun tidak mempunyai hak untuk masuk karena yang diberikan ijin masuk hanya kamu. Lagian aku ada keperluan sebentar di bagian air Kuil ini dan aku akan pulang. Ayah menunggumu di rumah!” jelas Ayahku. “Baiklah! Hati-hati dijalan!”. “Ayah pergi!”. Aku menganggukan kepala kepada penjaga pintu yang besar itu. Kedua penjaga itu lalu membukakan pintu dan...

Ruangan besar yang penuh dengan cahaya dari kedua sisinya. Dan dikedua sisinya, pasukan koor yang sangat banyak bernyanyi. Akupun berjalan masuk. Di ujung ruangan tersebut, terdapat 5 Patung Naga yang besar mewakili masing-masing unsur, namun Patung Naganya tidak sebesar yang ada di Kuil Dewa Naga Airku. Ya tentu saja, ruangan inipun akan menjadi penuh sesak jika 5 patung seperti di Kuilku berada disini, mengingat di kuilku Patungnya bisa berubah menjadi Dewa.

Aku terus berjalan dan akhirnya sampai di altar. Disana, seorang Pendeta yang dijaga oleh sekian banyak orang dan 3 orang berambut pirang kemerahan, hijau, dan cokelat sudah menunggu disana. Dan, tiba-tiba aku kembali kehilangan kesadaranku, oh tidak, pasti kepribadian yang satu lagi akan muncul.

“Wew, sepertinya semua sudah berkumpul yah?” ucap Ryu. “Hmm sebetulnya Pewaris kekuatan logam belum datang. Ohya perkenalkan aku! Aku adalah Uzume, pemilik kekuatan Dewa Naga Kayu.” Ucap perempuan yang berambut hijau. “Aku Kaguzuchi, pemilik kekuatan Dewa Naga Api, ah tidak bisakah kita tinggalkan saja pemilik logam itu? Aku sungguh tidak sabar lagi!” ucap laki-laki berbadan besar yang berambut kemerahan tersebut... “Tidak bisakah kau bersabar sedikit?,, Kau bisa panggil aku Ryu, pemilik kekuatan air. Dan dia?”. “ “Nai! Tanah.”. Dingin sekali dia,, pikirku. “Baiklah, kalian semua sudah memperkenalkan diri bukan? Tapi sepertinya kita harus menunggu Pemegang kekuatan logam terlebih dahulu” ucap Pendeta tertinggi kuil ini.

“Ahhh! Aku sudah tidak sabar! Aku pergi dulu!” teriak Kaguzuchi “Errr, aku rasa ini akan menjadi buruk, sebaiknya aku siapkan sanctuary.” ucap Ryu yang lalu membaca mantra. “Hei kau! Jangan bertindak sembarangan!” ucap Uzume yang lalu berdiri didepan Kaguzuchi. “Minggir!” ucap Kaguzuchi yang lalu mengangkat tangannya yang tiba-tiba mengeluarkan api. Tapi tiba-tiba Nai melindungi Uzume yang hampir terbakar. “Kau pikir kau bisa menghalangiku?!” ucap Kaguzuchi yang memperbesar apinya. “Hei! Apa yang kamu lakukan BODOH!” ucap Ryu yang lalu mengeluarkan mantra dan mengangkat tangan kanannya! ‘Water Of Life’! Naiklah menuju tempat suci!” , lingkaran sihir besar terbentuk diantara mereka dengan lingkaran kecil dibawah setiap orang, antara lingkaran besar dan lingkaran kecil tiba-tiba bersinar dan menyemburkan air dari bawah keatas, namun mereka tidak terkena air tersebut, namun memadamkan semua serangan yang ada. Dari bawah setiap orang disana, embun yang menyegarkan naik dan menyembuhkan semua luka mereka. “Grrr! Kau!”. “Hei! Kau tidak boleh membentuk lingkaran destruktif! Tahan kekuatanmu Kaguzuchi” ucap Pendeta. Kaguzuchi lalu menahan kekuatannya. “Waw, kekuatanmu dapat diharapkan yah Ryu!” ucap Uzume. “Yah aku sebagai pemegang kekuatan air, semua sihirku bersifat defensive dan serangan offensive ku sangat lemah, paling tidak dapat menghancurkan iblis tingkat rendah.” Ucap Ryu.

“Pemegang kekuatan logam datang!” teriak penjaga pintu. “Ahh! Datang juga!” ucap Uzume. Terlihat seorang perempuan datang dengan rambut keemasan, tubuhnya dipenuhi dengan berbagai perhiasan, dan ditangannya membawa sebuah koper yang besar. “Waw, orang kaya rupanya!” ucap Ryu. “Ahh akhirnya ada seorang perempuan lagi!” ucap Uzume. “Hai! Maaf aku terlambat, aku Yoshinaga, mewakili kekuatan logam!”. “Baiklah Putri Emas! Kita akan berlibur kemana kau kira?” ucap Kaguzuchi. “Kau tidak ingin melebur logam kan Kaguzuchi? Err, maafkan dia Yoshinaga, maklum dia api.” ucap Ryu. “Ohh,, hmm biar kutebak, kau adalah Ryu kan? Dan Kau Uzume? Kau adalah Nai?” tanya Yoshinaga. “Darimana kau tahu itu semua?” tanya Uzume. “Ayahku memberikan aku informasi, perlu kalian ketahui aku selalu menyiapkan segalanya, juga ini...” jelasnya dengan senyum, ia lalu membuka kopernya dan ternyata berisi berbagai senjata, mulai dari pedang, tongkat, dan tombak.

“Baiklah, Kaguzuchi, maafkan aku lama datang karena senjatamu sangat sulit dibuat karena kau tahu sendiri aku adalah logam, ia lalu mengambil sebuah pedang dan memberikannya pada Kaguzuchi. “Waw pedang ini membuatku semakin bersemangat! Terima kasih!” ia memegang pedang itu dan tiba-tiba pedang tersebut mengeluarkan api. “Yup! Pedang Api! Membuat sihir Fire Swordmu meningkat. Dan ini adalah untukmu Nai!” Yoshinaga memberikannya sebuah tongkat. Nai tidak memberikan ekspresi apapun, namun ia menyentakan tongkat tersebut ke tanah, tiba-tiba terjadi gempa bumi sesaat. “Hati-hati menggunakan Tongkat Bumi kekuatannya sangat besar! Uzume, kau akan menyukai ini!”. Ia lalu memberikan sebuah busur dan kantung panah beserta beberapa anak panah didalamnya. “Waw! Terima Kasih Yoshinaga!”. “Hehehe! Anak panahnya dapat terisi sendiri oleh kekuatanmu, dan hanya akan berefek ketika kau menembakkannya, ya kau tahu, efeknya akan mengikat musuh!”.

“ Ohya, ini untukmu Ryu!” ia memberikan sebuah tombak trisula. “Heh? Tombak ini? Coba kutebak, tombak ini, lebih untuk perlindungan dan penyembuhan kan? Dan kenapa tombak lagi, aku sendiri sudah mempunyai Trisula air. “Yah begitulah. Iya,, coba kau angkat ke langit dan panggil Trisulamu yang asli. “Ahh,, mengapa air hanya bisa memberikan perlindungan” Ryu cemberut dan mengangkat tombaknya, tiba-tiba ujung tombak tersebut mengeluarkan sinar kebiruan yang menyilaukan muncul trisula asli milik Ryu yang menyatu dengan tombak buatan Yoshinaga, dari bawah tiap orang naik embun segar. Sinar meredup dan menyebarkan bulu putih ke seluruh ruangan. “Hei, hei hei! Sepertinya senjata itu lebih bagus Yoshinaga!” ucap Uzume dengan sedikit cemberut. “Weleh, jangan salah! Semuanya sama kuat kok! Dan ini adalah senjatak! Ohyah Ryu, tongkat itu berfungsi agar kau tidak usah membuat Sanctuary lagi untuk mengeluarkan mantram, Sanctuary tersebut juga lebih kuat daripada sebelumnya, jadi efisien kan?”. “Iya yah! Makasih Yoshinaga!” ucap Ryu.

Yoshinaga mengangkat sebuah palu raksasa. “Errr,, itu seperti senjata aneh?” ucap Uzume. “ Huh! Kau ingin melihat kekuatannya? Baik, logam apa yang kalian inginkan? !” ia lalu mengangkat palu tersebut dan memukulkannya ke lantai! Dan, yah terjadi gempa, “O ow aku tidak suka ini! Nai?!” ucap Kaguzuchi. Nai lalu menenangkannya dan terlihat dibawah palu besar tersebut, lantai sudah berubah menjadi

emas. “Dan lalu?” Tanya Ryu. “Bayangkan itu terjadi pada makhluk hidup!” ucap Yoshinaga. Ryupun menelan ludah, “Baiklah, kekuatan airpun tidak dapat membalikkan keadaannya...”. “Pintar!” ucap Yoshinaga. Namun tiba-tiba hawa kegelapan muncul dan ruangan menjadi gelap. “Hahahahahaha!” tawa suara misterius. “Wow! Ada apa ini!” ucap Kaguzuchi. “Iblis tingkat tinggi!,,Balthazor! Bagaimana dia bisa lepas dari segel?” ucap Nai. “SEMUA UNTUK SATU SATU UNTUK SEMUA! PARA DEWA MELINDUNGI CAHAYA!” teriak para prajurit penjaga yang lalu merapat dan melindungi pendeta.

FF VIII – Liberi Fatali
Temple of All Dragon Gods
Hari ke-5, bulan ke 1, Im-Long-999 jam 12.30

“Hahahahahaha!” tiba-tiba didepan mereka muncul sesosok wujud Iblis. Beberapa penjaga menyerang dia, namun Balthazor mengibaskan tangannya dan tiba-tiba semuanya terbakar. “Ahh, tidak! Air Kehidupan! Naiklah menuju tempat suci!” ucap Ryu. Namun dilantai kegelapan muncul dan menghalangi air yang ingin naik. “Hahahahaha! Terlambat Ryu!” tawa Balthazor. “Kyaaaaa!” Yoshinaga berteriak melihat penjaga yang hangus terbakar. “Ada apa kau datang mengotori tempat suci ini?! Kembalilah ke Kegelapan!” ucap Pendeta. “Hohohoho, aku hanya ingin bertemu dengan orang-orang malang yang akan kuhabisi nanti, bolehkan?” Balthazor lalu kembali akan mengibaskan tangannya, namun gerakan tersebut terbaca oleh Ryu. “Kali ini Tidak! Magical Circle of Warding! Muncullah!” ‘TENG!’ Tiba-tiba muncul lingkaran sihir biru yang besar dibawah mereka, seketika itu juga bola hitam muncul tertahan lingkaran tersebut dan lalu meredup. “Wow! Kau cepat beradaptasi yah!” Ryu!”.

“Kau tidak akan kubiarkan!” ucap Kaguzuchi yang segera menggunakan pedang apinya untuk menghajar Balthazor. Namun ternyata ada perisai magis melindunginya. “O Ow...”. “Bodoh!” ucap Balthazor yang akan mengibaskan tangannya kembali. Ryu tidak sempat mengeluarkan sihir yang sama disaat yang bedekatan, namun sebuah anak panah melesat menembus perisai Balthazor. “A, a a, jangan lakukan itu yah nak! Itu mainan yang berbahaya, sangat berbahaya!” ucap Uzume, dari panah itu lalu keluar akar rambut yang lebat dan mengikat tangan Balthazor sehingga Kaguzuchi sempat menyelamatkan dirinya. “Rasakanlah kemurkaan Sang Bumi yang telah kau kotori!” teriak Nai yang menyentak tongkatnya didepannya.

Tiba-tiba muncul Stalagmite dibawah dan menghajar Balthazor keatas, namun Balthazor berhasil melepaskan ikatannya dan menghindar. “Kekuatan Kegelapan menyebarlah! Dan berjajalah diatas cahaya” teriak Balthazor yang mengangkat kedua tangannya keatas. Tiba- tiba disekeliling setiap orang muncul aliran listrik statis bewarna hitam yang semakin banyak.

Ryu mengangkat tombaknya, “Dengan Kuasa Dewa Naga Air! Naiklah wahai semua kekuatan Air Perlindungan! Protecting Bless!” Tiba-tiba tombak Ryu mengeluarkan sinar yang sangat terang dan menjadi bulu putih dan dibawah para pemegang kekuatan Dewa keluar lingkaran sihir, sihir Balthazor menghilang. Lalu terlihat seperti perisai maya muncul melindungi mereka semua.

“Giliranku!” teriak Yoshinaga yang lalu mengangkat palunya dan memukul Balthazor, tentu dapat dihindari dengan mudah...“Jangan berpikir semudah itu Balthazor! Karena ini adalah ‘Stone Curse’!”. Tiba-tiba area yang menjadi logam meluas mengejar Balthazor yang lalu menjadi batu. “Wew, apakah sudah selesai?!” tanya Uzume. “Sudah!” ucap Yoshinaga dengan senang. “Belum!” ucap Ryu. “Hah? Apa maksudmu?” ucap Yoshinaga kepada Ryu yang tengah membaca mantra. “Ryu benar!” ucap Nai. “Atas Kuasa Dewa Naga Air...”. “Atas Kuasa Dewa Naga Kayu!...”. “Atas Kuasa Dewa Naga Api!...”. “Atas Kuasa Dewa Naga Tanah!”. “Ohwell,, Atas Kuasa Dewa Naga Logam!”... “Neraka mengusirmu! Bumi menolakmu! Surga tak layak bagimu! Karena itu, atas persetujuan semua Dewa Naga! Musnahlah dari Ruang dan Waktu!”. Sinar dari langit muncul menyinari patung Balthazor yang kemudian bergetar, muncul 3 malaikat perempuan, satu ditengahnya memegang tongkat, dan 2 disampingnya memegang pedang. Namun,..

“Hehehehe, mantra seperti ini tidak akan dapat menghancurkan aku dengan mudah bodoh!”. Tiba-tiba patung tersebut pecah dan ia mengeluarkan sebuah bola kristal hitam, muncul lingkaran hitam diantara Balthazor dan 3 malaikat itu, ketika 2 malaikat mengangkat pedang dan malaikat ditengahnya melambaikan tongkatnya kebawah dan menyentuh lingkaran sihir itu, tiba-tiba malaikat tersebut berteriak dan terbakar, berubah menjadi Iblis kematian. 2 malaikat disampingnya ketakutan dan kabur. “Walah,, malaikatnya!” teriak Kaguzuchi. “Hahahahahaha! Baiklah, silahkan melawan malaikatmu sendiri!” ucap Balthazor yang lalu pergi. “Ryu, kamu yang selesaikan saja ini...” ucap Uzume.

“Beuh, mentang-mentang gampang lalu suruh aku yang membersihkannya” ucap Ryu menggerutu. Ryu lalu mengeluarkan perisai sihir didepannya dan seperti waktu mengalahkan Iblis es, dia menyerang dengan serangan air beruntun dan mengakhiri semuanya dengan timpukan Trisula. Iblis kematian itupun hancur.

Valkyrie Profile -- Valhalla
Temple of All Dragon Gods
Hari ke-5, bulan ke 1, Im-Long-999 jam 13.00

“Fyuh! Semua tidak ada yang terluka kan?”tanya Ryu yang kembali menjadi Ryo, Ryo sekarang dapat lebih mengontrol kedua pribadinya sehingga dapat mengetahui apa yang telah terjadi. Namun yang terlihat berubah hanya Ryo, sedangkan Uzume hanya berubah warna rambut dan matanya saja. “Tidak ada yang terluka tetapi 5 orang jadi debu...Lho? Kok?” Kaguzuchi kaget ketika melihat Ryo. “Oh, Yah begitulah, rambut dan mataku akan berubah warna disaat aku akan menggunakan kekuatanku. Namun sepertinya yang paling parah berubahnya si Ryu yah, aku merasa sepertinya sekarang dia menjadi orang yang berbeda” Ucap Uzume. “Yah kau benar, aku Ryo!” ucap Ryo yang lalu menjelaskan.

“Baiklah, mari kita membicarakan misi kita kembali! Sebelumnya, pasti diantara kalian ada yang memilih untuk memusnahkan, dan menyelamatkan. Tapi, kalian semua harus memiliki kesamaan pilihan jika ingin menyelamatkan Dunia ini.

Jadi mungkin kita harus mempertimbangkan segala sesuatunya dahulu, apa yang dialami oleh masing-masing unsur. Ohya, jawaban kalian boleh terlepas dari yang kalian ucapkan di Kuil kalian masing-masing” ucap Pendeta.

“Yang pasti unsur api tidak mengalami gangguan apapun, dan memilih untuk mempertahankannya walau unsur ini memang sering disalahgunakan” ucap Kaguzuchi. “Unsur logam juga tidak mengalami masalah apa-apa, mungkin manusia mengambil kami dari dalam bumi secara tidak memperhitungkan. Tapi itu semua masih dapat ditoleransi karena mereka membuat unsur kami lebih berguna pada makhluk hidup, sehingga kami memutuskan untuk mempertahankannya.” Ucap Yoshinaga. “Baiklah, tinggal kalian, Kayu, Tanah, dan Air, bukankah kalian adalah unsur yang paling menderita di dunia ini?” tanya Pendeta. “Sebetulnya aku sempat memikirkan untuk memusnahkan saja dunia ini,” ucap Uzume yang menundukkan kepalanya, Yoshinaga dan Kaguzuchi terkaget. “Tapi,, manusiapun sudah tahu jika kami dibabat terus apa yang akan terjadi! Jadi,, aku ingin tahu apakah mereka masih akan bertindak secara bodoh atau tidak dan aku memilih untuk mempertahankannya” Ucap Uzume. “Yang manusia lakukan pada unsur lain secara langsung ataupun tidak langsung telah membuat bumi ini menderita. Namun jika yang lain memilih untuk mempertahankannya, aku juga akan mempertahankannya!” ucap Nai. “Ryo, kamu yang terakhir!”

“Pencemaran air yang dilakukan manusia sungguh parah, yang manusia lakukan juga telah membuat es di kutub menjadi rusak sehingga pendeta kami mati kehabisan energi untuk menahannya. Entah aku harus seperti Uzume dan bersabar”. “Jadi,, jangan-jangan kau?” Yoshinaga terlihat tegang. “Tidak, aku memilih untuk penyelamatkannya, karena, yah, sama alasannya seperti Uzume, dengan tambahan alasan egoisku sendiri” ucap Ryo tersenyum. “Wow! Baik semua sudah ditentukan! Pak Pendeta!” ucap Yoshinaga. “Masuklah ke ruangan dibelakang ini, akan kujelaskan semuanya!” Mereka semua lalu masuk kesana.

Final Fantasy – Hymn Of Fayth (Spira)
Temple of All Dragon Gods
Hari ke-4, bulan ke 5, Im-Long-999 jam 13.10

Aku mengikuti yang lainnya dan memasuki sebuah ruangan. Ruangan yang lebih besar daripada ruangan tadi dan di setiap sudutnya terdapat bola kristal dengan warna mewakili 5 unsur serta 5 Patung Dewa yang lebih besar daripada di ruangan tadi. “Aku akan menjelaskan kalian tugas kalian!” ucap Pendeta yang lalu terlihat merapal mantra “Wahai para 5 Dewa Naga, api, tanah, logam, air, dan kayu . Panggilah Dewi masa lalu, sekarang dan masa depan. Dengan keanggunan kalian diatas aliran waktu, tarikanlah tarian waktu, dan wujudkanlah ramalan bintang akan Dunia ini.” 5 kristal itu lalu bersinar. Ruangan tiba-tiba menjadi gelap.

Pendeta tersebut lalu kembali membaca mantra dan tiba-tiba kelima patung Dewa menjadi hidup. Pendeta itu lalu bersujud pada para Dewa tersebut. “Sepertinya kalian semua sudah memutuskan!” ucap Naga Emas. “Iya benar!” Yoshinaga. “Baiklah, bila begitu!” ucap Naga Api. Ruangan lalu bersinar dan meredup, seperti waktu aku bermimpi, namun kali ini bukan luar angkasa, namun, lubang aliran waktu yang menerpa kami semua.

“Waktunya sudah dekat, hari yang ditentukan akan tiba dalam 7 hari lagi.” Ucap Naga Tanah. Kami lalu seperti menembus dinding lubang aliran waktu, dan... melihat keadaan yang akan terjadi nanti. “Ketika waktu tersebut tiba, ketika 5 bintang dan planet berbaris membentuk sebuah lingkaran, segel Iblis di sebuah pulau yang ada ditengah samudera akan terbuka lebar” ucap Naga Air. “Mereka akan menguasai bumi diatas mereka dan menghancurkan salah satu dari 10 titik penting yang mempertahankan keberadaan bumi ini.” Ucap Naga Hijau.

“Titik-titik tersebut diantaranya adalah, masing-masing Kuil kalian, itu adalah 5 titik penting pertama.”. ucap Naga Emas. “Titik selanjutnya adalah tempat ini, dan 4 pillar penopang langit!” ucap Naga Biru. “Salah satunya tidak ada yang boleh dihancurkan, karena itu akan menyebabkan ketidak seimbangan dan berimbas dengan musnahnya dunia.” Ucap Naga Hijau. “Jadi? Apa yang harus dilakukan?” tanya Ryu.

“Dihari yang ditentukan, ada orang yang akan membukakan gerbang ke sebuah pulau. Kemudian, di pulau tersebut terdapat 2 segel, segel pertama adalah segel Neraka, segel itu adalah segel yang menyegel gerbang antara dunia ini dan neraka. Dan segel yang satu lagi adalah segel dimana Iblis tertinggi diikat! Kedua segel itu akan kehilangan energi karena pengaruh urutan bintang dan planet yang menyebabkan kegelapan total tanpa cahaya matahari maupun bulan dan yang berarti tertutupnya gerbang surga, untuk mencegah pecahnya segel tersebut, kalian harus mengaktifkan 5 kuil unsur, 4 kuil penopang langit, dan 25 kuil formasi pengunci!” jelas Naga Biru.

“Wow, banyak sekali, sedangkan kami hanya 5 orang!” ucap Kaguzuchi. “Karena itu sebelum hari yang ditentukan, kalian semua harus mengumpulkan semua orang yang dapat membantu! Sebagian untuk mengaktifkan kuil dan menjaga kuil disana, dan sebagian untuk menjaga jembatan segel pertama” ucap Naga Api.

“Namun kalian harus ingat! Cara itu hanya untuk mencegah pecahnya segel tersebut. Namun bila bencana tak terhindarkan! Mau tidak mau, kalian harus mengalahkan mereka semua!” ucap Naga tanah. “Apakah kami dapat melakukan itu?” tanya Yoshinaga.

“Ryo! Ambillah ini!” ucap Dewa Naga Air dan tiba-tiba muncul sebuah barang yang berbentuk lingkaran tebal dan bersinar. “Untuk membentuk sebuah Cahaya diperlukan 5 jenis unsur Api, Tanah, Logam, Air, dan Kayu. Kalian mewakili masing-masing unsur. Ini adalah benda yang dapat mengeluarkan sihir Eternal Judgement. Di paling atas benda ini terdapat bola yin dan yang tapi meredup bukan? Jika kalian dapat mendapatkan kekuatan kegelapan dan cahaya maka kunci akan terbuka.

Jika semuanya sudah lengkap, nanti ia akan berfungsi mengadili Kegelapan dan Cahaya. Jika salah satu diantaranya kekuatannya terlalu berlebih maka ia akan menghancurkan penyebabnya dan mengimbangnya. Namun semua ini juga membutuhkan kekuatan Kegelapan dan hingga sekarang kami para Dewapun tidak mengetahui cara untuk mendapatkannya, kalian juga membutuhkan serta bantuan Yukime.” jelas Naga Biru.

“Lho? Yukime? Apa hubungannya dengan semua ini?” tanya Ryo. “Karena dia adalah pengontrol kekuatan bumi ini.” Jawab Dewa Naga Air. “Heh?!” Ryo tidak mengerti. “Itu semua benar Ryo!” tiba-tiba muncul Drago dari belakang. “Akhirnya kau datang” ucap Dewa Naga Air. “Hah?! Apa hubungannya denganmu juga Drago?” Ryo semakin bingung.

“Aku adalah Dewa yang terjatuh ke bumi, semata-mata hanya dengan tujuan berharap kalian akan memilih untuk menyelamatkan bumi. Aku yang nantinya akan membukakan gerbang menuju pulau tersebut, Hayame nantinya juga akan membantu mengkordinasikan kuil yang akan diaktifkan!” Jelas Drago. Ryo masih terbengong-bengong dengan semua ini. “Sepertinya kalian tidak mempunyai pertanyaan lagi. Baiklah kami akan kembali!” ucap Naga Emas dan mereka lalu kembali menjadi patung.

“Baik! Sekarang kalian bisa pulang terlebih dahulu! Soal mengumpulkan orang, semua akan diurus oleh pihak Kuil!” ucap Pendeta. “Yasudah, aku pulang kalau begitu! Drago! Jangan lupa! Aku akan menginap di rumahmu besok! Banyak yang ingin kutahu!” ucap Ryo. Mereka lalu pulang setelah itu.

Final Fantasy X – Hymn Of Fayth (Spira)
Temple of All Dragon Gods
Hari ke-6, bulan ke 1, Im-Long-999 jam 13.00

“Selamat datang kepada yang maha agung 5 Dewa Naga, yang mulia Keluarga Kerajaan Luminus, Dewa Drago, para Pendeta tinggi, pemegang kekuatan Naga, Yukime, Hayame, dan beberapa rakyat terhormat. Dengan persetujuan seluruh Dewa Naga, maka Rapat Akbar Tingkat Tinggi di Kuil dari semua Dewa Naga hari ke 6 bulan ke 1 dan tahun Im-Long 999 kunyatakan Dibuka!” seru Pendeta tertinggi Kuil semua Dewa Naga. “Seperti yang diberitakan oleh kelima Dewa Naga, dan melalui utusan-utusannya. Kami mengundang kalian semua akan akhir dunia yang sudah dekat!” ucap Pendeta tersebut yang diikuti kagetnya keluarga kerajaan Luminus dan beberapa rakyat terhormat, pendeta tersebut lalu juga menjelaskan bagaimana itu semua akan terjadi.

“Demi faktor negatif yang mungkin terjadi nanti, kami mengharapkan kerja sama pemerintah dalam hal ini. Karena efek peperangan yang akan terjadi akan dirasakan imbasnya oleh seluruh dunia, kami ingin pemerintah menjelaskan masalah ini kepada seluruh dunia tanpa membuat dunia menjadi panik. Dan kami memohon untuk agar seluruh dunia, kiranya mau memberikan bantuan dalam bentuk tenaga. Karena perlu diketahui bahwa seluruh pendeta yang ada diseluruh kuil kami bukanlah petarung, melainkan hanya pembaca mantra.” ucap Pendeta tersebut.

“Hmm, seperti yang kalian ketahui, kami selalu menuruti yang dikatakan oleh Kuil. Tapi, kami merasa bahwa kami tak mampu untuk melakukan tugas seberat ini.” Ucap Raja Luminus. Naga Emas lalu berkata “Raja Luminus, disaat seperti ini, rasanya tidak relevan jika kau menghitung-hitung jumlah uang kerajaan yang harus dikeluarkan. Karena jika kau takut harta negara habis, aku sebagai Dewa Naga Logam dengan murah hati dapat menyediakan semua kemakmuran yang kau inginkan!”.

“Ahh! Ampuni hamba Dewa Naga! Hamba tidak bermaksud egois, hanya memikirkan kesejahteraan rakyat selanjutnya! Namun jika Dewa Naga sudah berkata begitu, kami rela merogoh semua harta kerajaan yang ada!” ucap Raja Luminus. “Baiklah jika begitu, Raja Luminus, kau ambillah kotak ini. Didalam kotak tersebut terdapat naskah mantra dan debu es abadi. Sebarkanlah debu es abadi di seluruh perbatasan kotamu, karena kotamu adalah yang paling dekat dari pulau segel dan akan mendapatkan imbas kegelapan paling kuat. Jika sudah disebar, aktifkanlah perisai kerajaanmu dengan tambahan 5 orang pendeta dari masing-masing unsur untuk membaca naskah mantra tersebut.”ucap Dewa Naga Air....

Demikianlah rapat tersebut dan membicarakan berbagai hal lainnya yang berkaitan untuk persiapan di hari yang ditentukan...

Dimalam harinya, Ryo, Drago, Yukime dan Hayame berkumpul bersama di rumah Drago, mereka semua berlatih kekuatan bersama agar dapat mempersiapkan semuanya. Keesokan harinya para pemegang kekuatan Nagapun ikut datang dan ikut berlatih bersama. Semua pihak lalu bekerja sama untuk mempersiapkan semuanya.

Final Fantasy X – Hymn Of Fayth (Spira)
Temple of Water Dragon God for the water in the earth
Hari ke-13, bulan ke 1, Im-Long-999 jam 10.00

Sesuai ramalan Dewi waktu seluruh bintang dan planet berbaris membentuk lingkaran tepat pada waktu hari ke-13, bulan ke 1, dan tahun Im-Long ke 999 pada pukul 14.00 waktu Luminus. Jika semua planet dan bintang telah membentuk formasinya, akan terjadi gerhana matahari di tempat yang terkena siang dan kegelapan total tanpa bintang di tempat yang terkena malam, benang hitam akan menjalin formasi tersebut. Namun jika semua segel dan kuil dalam keadaan aman, benang itu akan terputus di bumi dan benang putih akan menyelamatkan dunia.

Semua orang sudah berkumpul di Kuil Dewa Naga Air untuk air yang di darat, Kuil yang dipimpin Drago. “Ok, semua sudah siap! Buka gerbangnya Drago!” ucap Ryu. “Baiklah! Kumohon semuanya harap tenang!” perintah Drago dan yang lainpun menuruti. Drago lalu berjalan menuju tebing jurang air terjun dan menutup mata, merentangkan kedua tangannya ke samping. Ia lalu membaca mantra “Dari yang tidak terlihat menjadi terlihat. Hilangkanlah bayangan dan ilusi dari visi kami!”. Ia lalu memukul air terjun tersebut dengan tongkatnya.

Tiba-tiba diatas air terjun tersebut terlihat jembatan yang menghubungkan ke sebuah ruangan besar yang melayang diatas udara. Drago lalu menuntun semua orang untuk masuk ke ruangan tersebut. Di ruangan tersebut, terdapat simbol dari masing-masing unsur di kedua sisi. Didepan ruangan tersebut terdapat sebuah panggung, dengan lingkaran besar terukir di tanah dan ditemboknya.

Di lingkaran tersebut terukir simbol Yin dan Yang, beserta 5 tulisan unsur (Api 'Hwa', Tanah 'Tu', Logam 'Jin', Air 'Shui', Kayu 'Mu') di jari-jarinya, pada lingkaran di tembok, pada keliling lingkaran tersebut terdapat sebuah gelang besar yang timbul dan terdapat tulisan-tulisan kuno, Nai mengatakan bahwa itu adalah kunci segel. Ya benar, seperti yang ada pada Kunci Segel Iblis Es namun sedikit berbeda. "Bersiaplah! Karena portal ini akan menembus ke dimensi paralel!" ucap Drago. "Heh?! Kok terletak di dimensi lain?" tanya Uzume. "Segel tersebut disegel di dimensi paralel dengan dunia ini yang kosong tanpa isi. Namun jika segel tersebut pecah, kegelapan dapat mencapai dunia ini dalam waktu singkat." Drago menjawab.

Chrono Cross – Time Of Scar
Darkness Seal Portal
Hari ke-13, bulan ke 1, Im-Long-999 jam 10.10

Drago lalu menaruh sebuah bola kristal bertuliskan 'cahaya (yang)' di tengah-tengah lingkaran di tanah. Drago lalu menebarkan debu kristal yang terlihat mengkilap diatas lingkaran tersebut dan menyalakan sumber cahaya di 5 sudut lingkaran tersebut serta berdiri ditengah lingkarannya. "***Mengalir bagaikan air, bergoyang bagaikan pohon, berkobar bagaikan api, tenang bagaikan tanah, mengkilap bagaikan emas. Dengan perintahku, wahai Dewi Masa lalu, Urd, Dewi Masa sekarang, Verdandi, dan Dewi Masa depan Skuld, serta Dewa Ruang Maxwell. Munculkanlah portal gerbang menuju Kegelapan yang tergelap. Sekarang!***" Drago lalu menebarkan debu yang mengkilap diatas lingkaran tersebut kembali. Bola kristal lalu bersinar redup dan melayang serta berputar-putar diudara. "***BUKALAH WAHAI PARA ROH NAGA!***" Teriak Drago.

Tiba-tiba bola kristal bersinar terang dan mengalirkan cahayanya ke dua arah, pusat lingkaran di tembok dan di tanah. Cahaya mengalir ke setiap ukiran di lingkaran tersebut, begitu juga dengan setiap tulisan. Kunci segel lalu tampak berputar-putar secara acak seperti mencari kode pembuka segel. Dan keluar banyak Roh Naga kecil dari tiap simbol dalam jumlah yang sangat banyak dan lalu berputar-putar mengelilingi ruangan. Sebagian besar berputar mengelilingi Drago yang sedang menarik tarian waktu. Kode Segel terbuka, Naga-naga kecil tersebut lalu semuanya beterbangan menuju gerbang segel seperti terhisap oleh gerbang tersebut. Gerbang tersebut lalu tampak seperti membesar hingga menelan ruangan ini sehingga kami terbawa menuju dimensi lain yang seperti terowongan cahaya, terowongan yang sangat indah, seperti berada di luar angkasa. "BUKA GERBANG!" teriak Drago kembali.

Kami lalu seperti menemui jalan buntu dari terowongan tersebut namun kami seperti menerjangnya sehingga tembok yang menghalangi terkoyak dan menembus menuju Bumi yang dulu sebelum adanya peradaban manusia, kosong, hanya ada air dan daratan. Kami keluar dari langit dan tertarik kebawah menuju lautan, namun kami merasa tenang, tergoda oleh sepoi-an angin segar yang tidak pernah dirasakan sebelumnya.

Ketika kami mendekati lautan, kami terasa tertarik keatas lagi menembus angkasa diatas, terus tertarik dan dikelilingi oleh banyak Roh Naga, hingga menembus suatu dimensi lain. Segel kegelapan...

Ayumi Hamasaki -- Kaleidoscope
Darkness Seal Island
Hari ke-13, bulan ke 1, Im-Long-999 jam 13.00

Semua orang terbingung-bingung dan melihat keadaan sekitar, berusaha beradaptasi dengan tempat yang baru. Segel Kegelapan, namun ini lebih seperti sebuah surga. Di darat seperti siang hari, namun Langit terbelah menjadi 2, langit yang biru dan langit yang berbintang. Pulau ini dikelilingi oleh lautan yang diujungnya seperti dikelilingi benua yang penuh dengan hutan dan gunung, serta gunung berapi. Di pulau inipun, di arah selatan terdapat barisan sepasang kuil dengan sungai diantaranya yang berbaris ke arah utara menuju sebuah danau. Diselatan danau tersebut terdapat bendungan dengan panggung besar seperti altar diatasnya serta 5 Patung Dewa Naga yang paling besar yang pernah ada dan menghadap sebuah pilar segel ditengah danau dengan 5 wujud unsur di tiap tingkat pilar tersebut. Danau tersebut dikelilingi oleh 5 Kuil dan 4 Pilar yang sangat tinggi hingga seperti menopang langit. Di ujung utara danau tersebut juga terdapat bendungan yang mengalirkan air menuju lautan. Di bendungan tersebut juga terdapat jembatan anjungan yang diujung jembatan tersebut, segel Neraka terletak didasar lautan. "Baiklah Yukime, Hayame, mari kita mulai tahap penyegelean ulang!" ucap Drago. Drago dan Yukime lalu menuju altar. Drago tampak duduk bermeditasi dibelakang altar dan Yukime berdiri tegak didepan altar dengan mengangkat tangan kanannya keatas. Hayame berkordinasi dengan para pendeta untuk mengaktifkan semua kuil. Ketika semuanya siap... "***Wahai Kuil penjaga pilar langit! Yang menjaga Segel Kegelapan ini,, Dengan kuasa tinggi dari 5 Dewa Naga! Aktifkanlah kuil totem penjaga segel!***" Ucap Yukime. Semua kuil lalu mengeluarkan sinar di ujung atapnya dan saling menghubungkan sinar satu dengan yang lainnya dan lalu menghubungkan dengan pilar segel. "Segel sekarang aman, namun kita harus menunggu waktunya tiba! Bersiaplah, bencana akan terjadi sebentar lagi!" ucap Drago.

Final Fantasy X -- Isoge
World & Luminus
Hari ke-13, bulan ke 1, Im-Long-999 jam 13.50

Gerhana matahari terjadi. Tiba-tiba semua kuil di seluruh dunia bersinar dan mengeluarkan balon perisainya sendiri, seperti berlindung dari kegelapan yang akan datang. Di 4 samudera juga secara aneh tiba-tiba muncul pilar besar di keempat pulau suci yang menopang dasar samudera hingga ke langit serta mengeluarkan perisainya sendiri dari kegelapan. Sedangkan rakyat Luminus keluar kejalan-jalan untuk menyaksikan fenomena alam ini. Tapi kemudian, langit menjadi gelap, terjadi hujan meteor dan api. Rakyat Luminus semakin kagum, namun tak disangka, meteor dan api tersebut tidak habis terbakar di atmosfer dan menghajar kota. Meteor dalam jumlah yang sangat banyak menghujam Luminus sehingga terjadi kekacauan dan kebakaran dimana-mana. Dari ledakan tersebut, keluar berbagai Iblis dan setan yang bergentayangan kemana-mana, memusnahkan semua yang dilihatnya. Rakyat Luminuspun menjadi panik. Manusia berhamburan kemana-mana mencari perlindungan. Ada yang berlindung diruang bawah tanahnya, ada yang berlari dan berlindung di Kuil-kuil dan berdoa memohon pengampunan disana. Ada juga yang bersembunyi di Istana kerajaan. Banyak korban berjatuhan.

Final Fantasy X -- Isoge
Luminus Castle, Underground room.
Hari ke-13, bulan ke 1, Im-Long-999 jam 13.53

“YANG MULIA! BENCANA TERJADI 10 MENIT LEBIH AWAL!” Teriak pengawal yang datang dari ruangan atas. “APA?! Mulai ritual!” Teriak Raja terkejut. Para 5 pendeta lalu memulai ritualnya. Diikuti oleh raja Luminus dan anak laki-lakinya yang membaca mantra bersama “*Wahai 5 Dewa Naga, di dalam api, di dalam tanah, di dalam logam, di dalam air, dan didalam kayu. Pinjamkanlah kami kekuatan kalian dan berikanlah kami perlindungan dari kegelapan!*” Raja lalu melanjutkannya dengan “**MAGNUS SANCTUARY BARRIO!**”. Dilanjutkan anaknya “*Datanglah wahai malaikat pelindung cahaya MAGNUS EXORCISMUS!*”

Final Fantasy X -- Isoge
Luminus South Border & Luminus & Pillar of Water.
Hari ke-13, bulan ke 1, Im-Long-999 jam 13.55

Tiba-tiba diperbatasan negara Luminus, tulisan-tulisan kuno bersinar dari tanah dan merambat dengan cepat menuju utara dan kembali lagi ke Selatan menyambung seluruh perbatasan. Tulisan-tulisan tersebut lalu bersinar dan berputar dengan cepat. Sinarnya menyelimuti seluruh Luminus membentuk sebuah perisai besar. Perisai itu lalu melindungi Luminus, Meteor dan hujan api yang menyerang Luminus terbakar habis di perisai tersebut. Langit lalu bersinar sesaat, terlihat pasukan malaikat turun menuju Luminus. Semua malaikat lalu melambaikan tongkat dan pedangnya ke Luminus. Seketika itu juga muncul lagi sinar menyilaukan dan beribu-ribu anak panah bersinar muncul dan jatuh menuju Luminus, menyerang setan dan Iblis yang masuk ke kota Luminus dan terbakar habis oleh anak panah tersebut.

Malaikat itu lalu segera pergi menuju ke arah samudera di sebelah utara. Ternyata mereka bersiap menghadang meteor paling besar yang akan menghantam langsung Pilar Penopang Langit milik Genbu, penjaga gerbang air kahyangan utara.

Malaikat lalu kembali mengeluarkan Trisulanya untuk menghajar meteor tersebut, namun tetap tidak habis terbakar. Akhirnya malaikat itu kembali ke langit untuk menghindari tabrakan. Meteor menabrak Pilar, perisai melindungi pilar dan pilar tidak mengalami kerusakan. Namun imbas dari ledakan meteor tersebut menjadi ledakan nuklir dan tsunami yang menyebar dan pertama kali menghantam Luminus. Hantaman tsunami tersebut menyebabkan perisai kehilangan kekuatan sesaat dan membiarkan sebuah meteor menembus perisai dan menuju Kuil semua Dewa Naga. Pendeta tertinggi Kuil tersebut lalu menggandakan perisai Kuil tersebut. Pendeta tersebut mati kehabisan energi namun Kuil berhasil dipertahankan.

Final Fantasy X -- Isoge

Darkness Seal Island

Hari ke-13, bulan ke 1, Im-Long-999 jam 14.00

“Sudah dimulai!” ucap Drago. Pilar penyegel lalu terlihat meredupkan 5 wujud unsurnya. “Yukime! Kunci Sekarang! Segel akan terbuka!” teriak Drago. “**KUNCI SEGEL KEGELAPAN!**” Teriak Yukime yang lalu jari telunjuknya menunjuk ke arah pilar dan membentuk simbol formasi curatif 5 unsur. Semua Kuil bersinar terang, menembakan energi untuk mendukung energi pilar penyegel dan 5 wujud unsur di pilar penyegel kembali menguat. “O ow,,, sepertinya aku tidak suka dengan cara ini!” ucap Ryu. “Kita harus siaga!” Ucap Kaguzuchi. Tiba-tiba terjadi gempa bumi. “Ah! Yukime! Pertahankan Formasimu!” teriak Drago yang lalu mendukung energi Yukime. “Ahh! Sulit sekali! Luapan Energi kegelapannya meningkat tajam!” ucap Yukime. “Hayame! Berapa persentase kekuatan Kegelapan?” Tanya Drago. “Errr,, Kyaaaaaaaaaaaa!!! Tidak Baik! Pukul 13.00 Kegelapan = 0% & Segel 100%. Pukul 13.50 Kegelapan 50% & Segel 50%. Pukul 14.00! Kegelapan 100% & Segel 0%. Sekarang Yukime menopang namun karena Pilar Utara kekuatannya berkurang,, Kegelapan 75% & Segel 25%.” Teriak Hayame. “Tidak baik!” ucap Drago. Di seluruh tempat lalu terjadi percikan-percikan cahaya. “O ow, ini tidak baik! Semuanya kecuali pemegang kekuatan! Masuk kedalam perisai Kuil!” Teriak Hayame yang lalu berlari kedalam perisai altar.

“Yukime! Apa boleh buat! Lepaskan Segel, jika ini diteruskan ketidak stabilan energi akan terjadi dan menghancurkan seluruh segel dan Kuil.” Ucap Drago. “TIDAK! Segel tidak boleh hancur!” teriak Yukime. Gempa bumi terus bertambah kuat. Tiba-tiba terjadi badai api, dan air. Terlihat pepohonan tumbuh tanpa kontrol dan banyak logam-logam muntah dari dalam perut bumi. Wujud unsure di pilar penyegel terus melemah. “Tingkat toleransi energi mencapai 95% dan terus meningkat, sesaat lagi semuanya akan meledak” ucap Hayame. Tiba-tiba terdapat retakan-retakan besar pada bendungan, aliran air tidak terkontrol. “Akkh!” Yukime berteriak karena tiba-tiba formasi curatifnya terpotong.

Pandangan semua orang tertuju pada segel yang retakannya membesar terserang banjir bandang. Pilar segel lalu tiba-tiba pecah menjadi abu. Segel itu lalu membentuk sebuah pusaran air dan pusaran angin di atasnya,, seperti menghisap semua air yang ada disekitarnya kedalam segel itu,, lalu tanah yang hijau disekitar danau itu mulai berubah menjadi cahaya, cahaya itu lalu meninggalkan tanah itu dan menjadi bewarna abu-abu. Pepohonan yang ada ikut menjadi cahaya dan hilang. Sedangkan orang-orang yang belum sempat masuk Kuil kecuali Pemegang kekuatan dan kawan-kawannya yang sudah diberkati para Dewa menjadi cahaya dan hilang. Semua cahaya masuk kedalam segel itu. Kegersangan semakin meluas,, hingga samudera akhirnya mengering tak tersisa dan benuanya. Langit birupun berubah menjadi cahaya dan ikut terhisap sehingga menjadi bewarna hitam. Bahkan matahari, bulan dan bintang juga ikut terhisap kedalamnya.

Semua ciptaan para Dewa terhisap kedalam segel itu. Hanyalah tinggal orang-orang yang berlindung didalam kuil. Yukime dan Drago yang berada di altarnya. Dan Pemegang kekuatan yang ter bengong-bengong dengan kejadian ini

Yukime lalu mengacungkan jarinya sedangkan Drago seperti sedang berdoa dibelakang Yukime, menciptakan energi yang dapat Yukime gunakan,, diujung jari Yukime lalu terbentuk energi selestial dan Yukime kembali membentuk formasi curatif. Garis-garis di atas segel yang terbuat dari Sinar masing-masing kuil lalu memanjang kebawah dan menuju segel itu. Membentuk symbol cahaya di atasnya. Segel itu lalu kembali tenang,, tapi masih tidak stabil,, karena sepertinya dari bawah segel itu terdapat dobrakan yang keras. Segel bersinar bewarna merah kehitaman tanda sudah tak tahan menahan kekuatan dibawahnya. Dobrakan pertama,,, masih teratasi, Kedua,,, teratasi,,, ketiga,,, terdapat retakan,,, keempat,,, retakannya membesar dan segel pecah lalu mengeluarkan asap hitam. Asap hitam menyebar ke atas, dan akhirnya membentuk sosok Iblis. Dibelakangnya terdapat monster-monster anak buah kegelapan yang banyak

“Ya, ampun,,, akhirnya pecah juga segelnya!” ucap Yoshinaga. “Kita harus hati-hati!” ucap Ryu. Yukime terlihat seperti sedang mengumpulkan tenaga. Iblis tersebut terlihat mengumpulkan tenaga beberapa saat setelah keluar. Bola tenaga mereka berdua semakin membesar, dengan perbedaan kekuatan, yang satu kegelapan dan satunya lagi cahaya. Mereka terlihat sedang beradu kekuatan, siapa yang terlebih dahulu terkumpul. Kekuatan mereka terkumpul bersamaan. Iblis Kegelapan menembakkan tenaga kegelapan ke Yukime tapi Yukime segera menyentak jarinya, menggunakan kekuatan diujung jarinya untuk menciptakan perisai pelindung altarnya dan daerah sekitar danau agar Iblis Kegelapan tidak menyerang orang-orang yang berlindung di kuil. Iblis Kegelapan juga menciptakan perisai yang melindunginya dan daerah sekitar danau juga agar para manusia tidak bisa membantu kecuali Pemilik kekuatan yang sudah berada didalam perisai itu

Yukime dan Iblis Kegelapan itu lalu kembali mengumpulkan kekuatan,,, terdengar suara seperti bunyi bell dari bola kekuatan Yukime setiap disekitarnya terbentuk lingkaran cahaya dan masuk kedalam bola kekuatan Yukime,,, .

Sinar cahaya yang masuk kedalam bola kekuatan Yukime tiba-tiba kembali dimuntahkan dengan mengeluarkan lingkaran cahaya itu keluar dari bola kekuatan, kali ini Yukime terlihat lebih dahulu berhasil mengumpulkan kekuatannya, dia menyerang Iblis Kegelapan.

Dia terkena dan terlihat menahan serangan itu,, dia lalu terjatuh terkena serangan itu namun bangun lagi dan tersenyum.

Final Fantasy VIII – The Extreme
Hari ke-13, bulan ke 1, Im-Long-999 jam 14.15

“Hehehehe, boleh juga kau! Ohya, Perkenalkan namaku, aku adalah sang Iblis Kegelapan, Mupa!” ucap Mupa. “Apa maumu? Menghancurkan Cahaya dan membuat Kegelapan berkuasa?” Tanya Yukime. “Hehehehe, selama ini kita bangsa kegelapan mempunyai tempat di Neraka, alam disana tidak menarik tahu! Bumi ini jauh lebih enak! Jadi tak ada salahnya kan kita mengambil alih tempat ini? Kami akan menghancurkan dunia ini, dan lalu dunia ini tentu akan terlahir kembali. Dan perlu kau ketahui, bahwa jika Bumi dilahirkan kembali. Maka semua keadaan akan berputar terbalik. Iblis dianggap sebagai Dewa dan Dewa dianggap menjadi Iblis. Hahahahahahahahaha” Ucap Mupa yang diakhiri tawa. “Wew, untung aku memilih menyelamatkan dunia ini!” ucap Uzume. “Namun para Dewa Naga seperti terlihat pasrah saja yah pada pilihan kita?” tanya Ryo. “Mereka adalah Dewa yang bijaksana dan mengapa kita harus mempertahankannya” ucap Nai. “Lihat sana, anak buahku sedang bertarung dengan para manusia di halaman kuil masing-masing. Manusia itu tampak tak berguna! Dan Kita pantas mengambil alih alam ini” Ucap Mupa yang tertawa. “Kau tahukan bahwa jika salah satu dari kita telah melebihi batasnya maka kita akan terkena Eternal Judgement?” ucap Drago. “Tapi apakah kamu tahu lebih detil cara benda itu berfungsi?” Tanya Mupa. “....” Drago terdiam. Mupa tertawa “Hahahahahahaha sesuai dugaanku”. Semua orangpun kaget. “Apa? Tapi,, mengapa?” ucap Yoshinaga. “HAHAHAHAHAHA,, biarkan kami mengambil alih dunia ini,, sekalian kahyangan tempat kalian! Hahahahahahahahahaha!” Tawa Mupa.

“Benar-benar menyebalkan!” ucap Kaguzuchi. “Apapun itu kita pasti dapat mengalahkannya!” ucap Ryo. “Hehehehe, dan yang pertama kali mati adalah kau Yukime!” ucap Mupa. “Hei! Kamu melupakan aku yah?” ucap Ryo kepada Mupa. “Ohhh! Kamu, bukankah kami adalah pelayan para Dewa Naga yang BODOH?! Hahahahahahaha” tawa Mupa. “Ya,, tapi sayangnya lebih baik aku menjadi pelayan Dewa yang Bodoh daripada Iblis yang sok pintar seperti kamu!” ucap Yoshinaga.

“Baiklah sekarang, biar kubunuh Yukime agar jika kamu tak memiliki tujuan mempertahankan dunia ini lagi! Huahahahahahahahah!” tawa monster itu .

“Tunggu! Jika kau berhadapan dengannya! Berarti kau berhadapan juga denganku!” ucap Ryo yang lalu menyerang Mupa dengan Trisulanya! “Hei hei hei, bukankah itu terlalu ceroboh?” tanya Uzume. “Dia terpancing Mupa!” ucap Nai.

“Apa boleh buat! Kita harus menolongnya!” ucap Kaguzuchi. “Ryo! Tumpahkan dendammu padaku!” teriak Kaguzuchi. Ryo lalu mundur dan mengeluarkan ‘Magical Circle of Warding’ pada semua orang. “Teng!!”,,Yukime menyentakan jarinya kembali mengumpulkan kekuatan.

‘Fire Dragon’s Blade of Death’!!” Teriak Kaguzuchi yang mulai menyerang Mupa. ‘Gravity’ teriak Nai. “Mupa,, semoga kamu menikmatinya! Mata Ryu lalu bersinar kebiruan,, “Water Dragon Absolute Storm!!!”...

“Walaupun tak akan ada efek,, aku mau tahu bagaimana penggabungannya! Blade of Leaf!!!” ucap Uzume dan disusul “Needle Shower!!!” ucap Yoshinaga. Ke semua mantra bergabung,,, “Holy Anger”... terbentuk sihir formasi baru. Semua sihir berjalan seperti biasanya dengan Ledakan Cahaya terakhir “Wow,, boleh juga yah? Hehehehe,, terimalah ini!” Mupa itu lalu menyerang Ryo dengan Kekuatan Kegelapan. Serangan itu terpantul oleh ‘Magical Circle Of Warding’ namun ketika kembali mengenai Mupa dia malah bertambah kuat!

“Hehehehe,, sihirmu bagus Ryo, tapi aku sudah tidak membutuhkannya lagi!” Mupa lalu menggunakan “Dengan kuasa Kegelapan, musnahkanlah seluruh sinar harapan!”. Ryo lalu terkaget karena ‘Magical Circle of Warding’nya hilang dan lalu menyerang mereka dengan kekuatan Kegelapan. Semuanya terkena serangan itu dan terpental. Ryo lalu menyembuhkan semuanya dengan ‘Stream Of Life’. “Kurang ajar” teriak Uzume yang menembakkan panah akarnya dan mengikat Mupa, ‘Avalanche’ Nai menyerang pada Mupa. Monster itu terkena pukulan Nai dan Uzume. “Biar kutambahkan! Stone Curse!!!” tambah Yoshinaga namun tak lama setelah itu terpecah kembali batunya. “Baiklah,, rasakan panasnya aku!” ucap Kaguzuchi dengan matanya yang membara bewarna merah. ‘Gate Of Fire!!!’ teriak Kaguzuchi,,, dibawah dan diatas Mupa lalu muncul lingkaran sihir yang membuka gerbang menuju sumber api Matahari dan Neraka. “Bodoh, Matahari dan Neraka sekarang sudah menjadi milikku!” tawa Mupa

Biar kuselesaikan! ‘*Magnus... Exorcismus!!!*’. Ryu kembali menggunakan Trisulanya, namun tidak mempan pada Mupa dan Mupa hanya tampak tersungkur,, namun ia kembali bangkit.

“Sial! Hebat juga kalian!” ucap Mupa. “Kau ingin merasakannya lagi?” Tanya Yoshinaga. “Hehehehe,, sayangnya tidak mungkin,, aku akan menaikkan kekuatanku.” Ucap Mupa yang disekitar badannya lalu mengeluarkan cahaya hitam. “Kekuatanya bertambah!” ucap Nai.

“Baiklah! Mari kita mulai lagi!” ucap Ryo. Mupa lalu menyiapkan kuda-kudanya. “Ryu! Jangan menyerang dahulu! Mupa! Terimalah ini! Ultimate Destruction!!!!” teriak Yukime dengan bola kekuatan yang sudah tertumpuk begitu besarnya diatas jarinya. Dia lalu mengayunkan tangannya kebawah dan membungkukkan badannya kebawah.

Bola kekuatan itu lalu pecah bersamaan dengan bola energi yang juga terkumpul diatas setiap kuil dan gelombang energinya merambat menuju semua garis formasi kuil dan merambat menuju Mupa.

Diatas Mupa lalu terbentuk sebuah bola energi kecil dan satu lagi dibawahnya yang berputar2 di sekeliling Mupa. Berputar-putar semakin kencang mengitari Mupa dan tiba-tiba langsung menuju monster itu dan bertabrakan, meledak dan dari ledakan itu muncul berbagai unsur serangan Badai Es , Tusukan dahan-dahan pohon, Api yang menyembur dari bawah , tusukan logam-logam dan Tanah yang membentuk seperti Stalagmite dan menusuk dari bawah keatas. Dan menghasilkan ledakan terakhir seperti ledakan Nuklir. “Baik! Sekarang giliran kita!” ucap Kaguzuchi yang lalu kembali menyerang Mupa bersama-sama dengan teman-temannya.

Mupa pun ikut menyerang mereka. Keadaan kedua belah pihak sampai sekarang masih sama. Sementara di Kuil semua orang sedang bertarung mempertahankan kuil mereka dengan bertarung melawan anak buah Mupa. Setelah beberapa lama,, kekuatan Yukime kembali terkumpul dan mengeluarkan Ultimate Destruction. Kedua belah pihak tampak semakin lemah,, mereka semua akhirnya melakukan serangan terakhir dengan “Magnus Exorcismus”kembali. Mupa kembali tersungkur,, namun para pemegang kekuatan tampak lemah. Para pejuang yang membantu di Kuil juga sudah banyak yang telah mati. Drago dan Yukime tampak lelah di altar.

“Kurang ajar kalian!” ucap Mupa yang kesal. “Hosh, hosh, hosh,, sial,, aku lelah sekali!” ucap Ryo. “Kawan-kawan! Kalian tidak apa-apa?” Tanya Uzume. “Tidak,, apa-apa,, tapi,, sedikit lelah!” ucap Nai. “Iya,, aku lelah sekali” ucap Kaguzuchi. Uzume pun terlihat terengah-engah mengambil nafas. “Sial!” ucap Ryo. Kedua pihak lalu tampak tidak bergerak,, mereka sedang berusaha melepaskan lelah. Bola kekuatan Yukime pun tampak tidak bertambah kekuatannya.

Namun akhirnya bola kekuatan Yukime terkumpul. Dia kembali menyerang dengan Ultimate Destruction. Mupa sekarat Yukime lalu tidak mengumpulkan kekuatan lagi, dia tampak terlalu lelah. Setelah kedua pihak tampak telah kembali melepaskan lelahnya,, “Kurang ajar kalian! Terpaksa,, aku harus mengeluarkan kekuatanku yang paling kuat!” ucap Mupa yang lalu kembali tersenyum. “Apa?!?” Yoshinaga kaget. “Hehehehe!” Mupa lalu mengeluarkan Bola Kegelapan ditangannya dan melemparkannya ke atas, kedua tangannya lalu menghadah keatas.

Final Fantasy X – Seymour Battle (Fade out stopp!)
Final Fantasy VIII – Maybe I'm a Lion
Hari ke-13, bulan ke 1, Im-Long-999 jam 17.00

Tangannya yang mengadiah tampak menari-nari mengaktifkan bola kegelapan yang lalu bersinar gelap tapi menyilaukan. Bola itu lalu terpecah menjadi 3 bersamaan dengan tangan Mupa yang tiba-tiba menjadi 4. Kedua tangannya seperti menjaga Bola kegelapan di atasnya tetap melayang.

Kedua tangannya lagi yang masing-masing memegang bola pecahaannya yang bersimbolkan Keggelapan Air dan Api mengayun kebawah dan berhenti, tangannya dan bola itu lalu kembali bertambah 2 lagi dan memegang bola bersimbol Keggelapan Kayu dan Tanah. Yang mengayun kebawah dan berhenti. Tangannya lalu bertambah sepasang lagi. Tangannya yang ini digunakannya untuk memegang Bola Logam dan satunya lagi digunakan untuk mengeluarkan sihir. Ke lima bola itu seperti mengumpulkan kekuatannya. “Aku mempunyai perasaan buruk ! Kita harus menggagalkan kekuatannya tertumpuk” Ucap Ryo.

Mereka lalu menyerang Mupa, tapi kali ini target mereka tidak hanya satu, tapi 5! Untuk menggagalkan kekuatannya terkumpul salah satu Bola itu harus dihancurkan, jika bola kegelapan berhasil terkumpul, maka sesuatu yang buruk akan terjadi. Untuk mencegahnya, harus menghancurkan ke empat bola unsur itu. Jika bola api terkumpul kekuatannya, maka Mupa akan mengeluarkan sihir berkekuatan api. Begitu juga dengan bola yang lainnya. Beruntung mereka mempunyai sihir yang dapat menghancurkan semuanya sekaligus. Tapi lama-kelamaan mereka menjadi lelah dan terpaksa harus mengeluarkan sihir yang hanya satu persatu.

Sedangkan bola-bola itu tenaganya terkumpul dengan cepat. Jika dihancurkan maka tak lama kemudian akan kembali muncul dengan tenaga semula. Mupa jarang terkena serangan karena para peemgang kekuatan harus menjaga bola kekuatan milik Mupa. “Sial! Kalau begini tidak akan ada habisnya!” ucap Ryo. “Sebentar lagi kau juga pasti kalah! Mupa!” ucap Kaguzuchi yang semakin membara. Bola kekuatan Mupa lalu tiba-tiba mulai mengumpulkan tenaganya lebih cepat. Para Pemegang kekuatan tidak dapat mengatasinya,,, akhirnya,,, Mupa terkalahkan, namun,,, Bola Kekuatan Mupa berhasil mengumpulkan kekuatannya. “Hosh,,, Hosh,,, Hosh! Hehehehe baiklah! Bersiaplah! Menghadapi kematian kalian!” ucap Mupa....

“Sayang sekali Mupa! Sebelumnya,,, biar jurus ini yang menghancurkan tubuhmu kembali menjadi arang! Kaguzuchi! Uzume! Nai! Yoshinaga! Pinjamkan aku bola kekuatan kalian!” ucap Ryo. “Hah? Mau apa kau dengan bola tersebut?” tanya Uzume. “Aku akan menggunakan ‘Magical Circle Of Holy Force’!!!” ucap Ryo yang menyiapkan kuda-kudanya. “APA? ‘Magical Circle Of Holy Force? Tidak! Kau tidak boleh!” Yoshinaga terkaget. “Tenang saja aku dapat membuat mantra itu berubah fungsi jika dicampur dengan mantera air!” ucap Ryo, yang lainpun menurutinya. “Magical Circle Of Holy Force mau ia campur dengan mantera air?!” Drago terkaget. “Sihir apa itu Drago?” Tanya Yukime. “Itu adalah sihir Magnus Exorcismus tingkat 5 yang membahayakan! Tidak bagi untuk targetnya saja, tapi juga untuk yang mengeluarkannya bisa mati!”. Jawab Drago. “Apa?!?” Yukime ikut kaget.

“Iya! Serangan itu akan seperti Magnus Exorcismus biasa milik Ryu yang menggunakan perisai air namun ini akan menggunakan tenaga dari 5 unsur. Memang kedengarannya tidak membahayakan namun Ryu akan berada dalam ruangan pengumpulan kekuatan yang berarti kekuatan Ryupun akan ikut tersedot dalam jumlah yang besar dan membahayakan dirinya!” Drago menjelaskan. Ryu lalu memulai ritualnya, “Dengan seluruh sisa kekuatan harapan yang tersisa, berkumpullah wahai kelima unsur pencipta dunia ini dan keempat pilar pelindung dunia ini. Sekarang!”....

Nobuo Uematsu – Shoukanju Battle (Final Fantasy X OST)

Ryu mengangkat tangan kanannya menyilang didepannya lalu dikesampingkannya sejajar dengan bahunya, seketika itu juga muncul lingkaran dibawahnya dan di atasnya beserta tulisan 5 unsur di tiap lingkaran tersebut. Lalu tangan kirinya juga sama seperti sebelumnya, mengeluarkan lingkaran disebelah kanannya dan disebelah kirinya. Kemudian kedua tangannya diayunkan kebelakang dan membentuk lingkaran dengan 5 unsur dan diayunkan kedepan yang juga menghasilkan lingkaran yang sama namun ditengahnya terdapat tulisan “Yang (Cahaya)” dan berputar pelan mengikuti arah jarum jam.

Tangan Ryu mengayun menyilang diatas kepalanya dan tiba-tiba semua 5 lingkaran (kecuali lingkaran depan) berputar searah jarum jam dengan sangat kencang dan dari tiap-tiap tulisan unsurnya mengeluarkan energi yang berputar2 didalam ruangan itu dan masuk kedalam lingkaran didepannya sesuai dengan tulisan masing-masing secara terus-menerus (Api dengan api, air dengan air dan seterusnya).

Tak lama kemudian kelima lingkaran berputar lebih lamban dan energi yang dikeluarkannya lebih sedikit. Tangan Ryu letaknya juga sudah berubah, keduanya membentuk seperti sedang mengumpulkan bola kekuatan di depannya. Lalu tangan kirinya mengambil bola kekuatan tersebut dengan jari telunjuknya dan digunakannya menuliskan tulisan cahaya di udara. Setiap tulisan tersebut selesai tulisan tersebut masuk kedalam tulisan cahaya yang ada di lingkaran depannya dan semakin terang cahaya putihnya.

“Tak akan kubiarkan kekuatanmu terkumpul!” Ucap Mupa yang mengeluarkan sejumlah kekuatan yang sangat besar dari bola kegelapannya. Ryu terkejut dan segera menyilangkan kedua tangannya didepannya berlindung. Lingkaran didepannya tiba-tiba berputar kencang melawan arah jarum jam dan saat tembakan Mupa menabrak lingkaran Ryu, lingkaran itu menembakkan 5 cahaya ke 5 arah dan di setiap arah tersebut muncul lingkaran sihir kecil yang berputar kencang, Lingkaran sihir Ryu menangkis tembakan itu dengan membagi tembakan tersebut dan memantulkannya ke 5 lingkaran kecil tadi. 5 Lingkaran kecil tersebut memantulkannya kembali ke tengah-tengah Lingkaran besar Ryu.. Tiba-tiba tangan Ryu kembali ditelentangkan, lingkaran didepannya seperti menembakan sesuatu ditengahnya dan tembakan energi Mupa tiba-tiba semuanya menjadi percikan cahaya putih seperti salju yang jatuh ke tanah. Dan lingkaran kembali berputar searah jarum jam dengan pelan.

“Kau!!!” Mupa gerang. Ryu menutup matanya sesaat, sembari mengangkat tangannya keatas. Dia menunggu kekuatannya terkumpul kembali dan lalu ia membuka matanya dan berteriak ke Mupa.

“MUPA!!! SUDAH KUKATAKAN! AKU PASTI AKAN MEMBUNUHMU!!!” Teriak Ryu. “Hah! Dengan kekuatan seperti itu, HAHHAHAHAHA HAHHAHA!” Mupa lalu tertawa dan membentuk perisai pelindung. “Lihat saja!” Ryu lalu melemparkan bola energinya ke tulisan “Yang” di lingkaran depannya. Tiba-tiba ke-5 lingkaran berputar kencang dengan lingkaran depan yang menembakan kekuatan cahaya yang sangat besar seperti senjata mesin terus-menerus. Semua serangan tersebut menyerang perisai Mupa bertubi-tubi hingga perisai tersebut tidak tahan menahannya lagi dan akhirnya jebol. “Ahh!!!” Teriak Mupa. “Bagaimana rasanya?” Senyum Ryu yang masih terus menyerang Mupa walaupun ia terlihat sangat lemah karena kekuatannya tersedot banyak.

Yukime menelepati Ryu, “Ryo! Hentikan! Kau bisa mati kehabisan tenaga!”. “Hanya ini jalan satu-satunya! Aku akan mengulanginya sekali lagi setelah ini!” balas Ryu. “Apa! Apa kamu sudah gila? Tak akan kubiarkan!” ucap Yukime. “Biar apapun yang kaukatakan! Maaf!” ucap Ryu. “Ok! Siapa yang mengusulkan ini?! Ryu apa Ryo?!...” Yukime mengakhiri teleponi.

Kekuatan Ryu yang dikeluarkan semakin besar dan bertubi-tubi membuat beberapa bola kegelapan Mupa mulai rusak dan retak dan Mupa terlihat ketakutan.

Ryu lalu menghentikan semuanya dan mengulanginya dari awal kembali. Namun Ryu terkaget ketika Nai, Kaguzuchi, Uzume dan Yoshinaga menarik semua bola kekuatannya dari Ryu dan menggunakan bola tersebut untuk mendukung Ryu. Yukime, Drago mengikuti Ryu yang mengakibatkan terdapat lebih dari 40 lingkaran sihir bersatu dan saling menghubungkan ruangan energi satu dengan lainnya dengan satu lingkaran besar yang akan menembakan semua energi nantinya ke Mupa.

“Kalau begitu! Biarlah kami semua juga ikut membantu!” ucap Yukime. “Jangan lupa! Kau tidak sendirian!” ucap Kaguzuchi. Mereka semua lalu mengeluarkan energi dan mengumpulannya. “Sangat sayang bukan, kalau temanku ini mati konyol karena kehabisan energi!” ucap Drago. “Kau kira kami tak bisa melakukannya juga?” ucap Uzume. “Dunia ini bukan hanya milik kamu seorang saja Ryu, tapi kami semua!” ucap Yoshinaga. “Kalian semua,, Terima Kasih!” ucap Ryu.

Mupa seperti mati membeku ketakutan,, perisai pelindungnya terbentuk kembali namun,,, ***Mengalir bagaikan air, bergoyang bagaikan pohon, berkobar bagaikan api, tenang bagaikan tanah, mengkilap bagaikan emas,,, BERSINAR BAGAIKAN CAHAYA! SEMUA CAHAYA YANG PERNAH DICIPTAKAN!!! SERANG!!!!*** Teriak Ryu dan...

‘DESINGGGG!!!’, ‘DESINGG!!!’, ‘DESINGGGG!!!’, ‘DESINGG!!!’,

Serangan itupun belum berakhir padahal semakin kuat. Nai lalu tampak berdiri di belakang Ryu memberikan tenaga dalamnya kepada Ryu. Uzume memberikan juga memberikan energinya kepada Ryu. Yoshinaga ikut memberikan tenaganya kepada Ryu. Kaguzuchi menangkis serangan yang menembus perisai dengan pedangnya. Serangan Mupa semakin kuat,, Pemegang kekuatan tidak dapat menahannya lagi,, Yukime sedang mempersiapkan kekuatannya untuk memberikan tembakan balasan pada Mupa.

“ARRRGHHH!!!! Aku tak tahan lagi!!!!” Teriak Ryu. Magical Circle of Warding lalu tampak melemah dan menghilang... Serangan itu lalu terkena Kaguzuchi,,, tangkisan Kaguzuchi tertembus dan mengenai Kaguzuchi namun Ryu mendorong Kaguzuchi kesamping dan mengenai Ryu sendiri,, Ryu terpental keluar dari Danau,, teman-temannya lalu ikut terkena dan terpental keluar dari Danau. Sebelum perisai Yukime menghilang,, Yukime langsung memberikan tembakan balasan. Yukime dan Mupa lalu beradu kekuatan... Sedangkan para Pemegang Kekuatan tampak tak sadarkan diri...

Tak lama setelah itu,, bola ‘shui’ yang dipegang Ryu tampak mengeluarkan Cahaya,, begitu juga dengan , serta bola kekuatan yang lainnya dan Eternal Judgement yang bersinar kehitaman dan putih. Bola-bola itu lalu itu mengeluarkan kekuatan yang menyadarkan Para Pemegang kekuatan. “Arrgghh,, Sial!! Aku harus menolong Yukime!” ucap Ryu yang lalu melihat Yukime. “Hei,, ! Bola kekuatan dan Eternal judgementnya!”ucap Uzume. Dewa Naga Air lalu datang menuju mereka. “Ternyata, rahasianya adalah ini,,!” ucap Naga Biru. “Apa maksudnya?” Tanya Ryu. “Mupa telah menggunakan Bola Kegelapan,, sumber unsur kegelapan yang diperlukan. Saat Mupa menyerang kalian tadi,, Eternal Judgement menyerap tenaga kegelapan tersebut,, itulah mengapa kalian masih bisa bertahan hingga sekarang.”ucap Dewa Naga. “Tunggu,, aku masih tidak mengerti sebenarnya apa benda ini?” Tanya Nai.

“Baiklah! Kami akan menjelaskannya!” ucap Dewa Naga Tanah yang tiba-tiba muncul diikuti Dewa Naga yang lainnya. Mereka semua lalu berputar dalam satu poros dan bersinar, menjadi seekor Naga Putih. “Astaga! Dewa Tertinggi Naga Cahaya!” ucap Uzume

Final Fantasy X – Hymn Of Fayth (The Dance)
Hari ke-13, bulan ke 1, Im-Long-999 jam 23.00

Dewa Naga Cahaya lalu menceritakan sejarah benda itu “Cahaya tidak akan dapat muncul tanpa Kegelapan. Namun Bayangan dari Kegelapan juga tak bisa muncul tanpa cahaya. Walaupun mereka berperang satu sama lain, tetapi mereka juga saling membutuhkan satu sama lainnya! Cahaya yang paling terangpun pasti memiliki bayangannya, tapi Kegelapan yang tergelap juga pasti mempunyai secercah cahaya.’ Ini berawal sejak pertama kali dunia ini dibuat...Atas permintaan waktu untuk menciptakan alfa, dunia ini dibuat dengan 2 kekuatan,, Cahaya yang aku wakili dan Kegelapan yang diwakili Naga Hitam. Cahaya membuat bumi dan lalu tinggal di surga. Kegelapan juga membantu menciptakan bumi dan tinggal di Neraka...

Antara Kegelapan dan Cahaya lalu membuat perjanjian,, mereka harus mengimbangi tenaga mereka masing-masing untuk menjaga Bumi tetap utuh. Cahaya dan Kegelapan lalu membuat Eternal Judgement untuk mengadili Kegelapan dan Cahaya,, jika salah satu kekuatan diantara 2 kekuatan ini terbukti berlebihan,, maka simbol perjanjian tersebut akan menghancurkan kekuatan yang berlebih itu dan mengembalikannya menjadi seimbang. Tak lama setelah itu,, kehidupan bersemi di Bumi. Namun waktu berkeinginan lain, karena jika ada Alfa harus ada Omega, maka sang waktu menciptakan Mupa dari kegelapan yang merupakan symbol Omega untuk menghancurkan semua keseimbangannya. Bumi jatuh dalam kegelapan ditambah kedatangan formasi bintang destruktif. Akhirnya Dewa yang sekarang menitis kedalam Drago terpaksa menggunakan Eternal Judgement. ”

“Namun,, karena seluruh isi dunia sudah tinggal Kegelapan, formasi bintang curatif tidak dapat dilakukan,, Eternal Judgement mengalami kegagalan. Kekuatan yang dikeluarkan Eternal Judgement terlalu kuat sehingga akhirnya menghancurkan semuanya dan menyegel Mupa” “Akhhh!!!” Yoshinaga kaget... “Dunia musnah, aku dan kegelapan lalu kembali menciptakan dunia yang baru sesuai dengan keinginan waktu karena jika ada omega harus ada alfa. Aku dan kegelapanpun memecah kekuatan menjadi 5 untuk membuat dunia ini. Sekarang, aku sudah memecah kekuatanku ketiga kalinya untuk dunia ini.”

“Dunia kembali hidup ,namun kini hukum alfa dan omega kembali berjalan, Dewi Skuld meramalkan semua bintang dan planet akan kembali membentuk formasi destruktif untuk melemahkan segel. Dan inilah yang terjadi sekarang. Akhir Dunia akan terjadi, namun jika ini kembali terjadi, kekuatan cahaya akan hancur ketiga kalinya. Cahaya akan benar-benar hancur sehingga hanya kegelapan yang akan berkuasa di dunia yang selanjutnya. Namun sepertinya kali ini sinar harapan bersinar lebih terang karena kalian berniat untuk menyelamatkan dunia ini, tidak seperti pendahulu kalian.” Dewa Naga Cahaya menjelaskan. “Ok sekarang bagaimana kami menggunakan benda ini?” tanya Ryu

Dewa Naga Cahaya lalu menggunakan kekuatannya dan membuat Eternal Judgement bersinar sesaat lalu meredup. “Bukalah! Aku telah mengubah struktur benda ini!” ucap Dewa Naga Cahaya. Ryu lalu menurutinya, benda ini terdiri dari 3 lingkaran yang berhubungan membentuk segitiga. 1 lingkaran di kiri bawah terdapat 1 bola kristal yin (kegelapan) yang telah bersinar karena sernagan Mupa tadi. Kemudian yang di sebelah kanannya adalah 5 lubang yang terhubung ke bola ditengahnya bertuliskan yang (cahaya) dan 1 lingkaran sisanya terukir peta tempat ini. Jika kalian tetap ingin mempertahankan dunia ini, taruhlah Bola Kekuatan kalian di Eternal Judgement!” ucap Naga Putih. Mereka lalu terdiam sesaat dan mengeluarkan bolanya masing-masing dan menaruhnya,, benda yang berbentuk lingkaran itu bersinar.

Benda itu lalu mengeluarkan tembakan cahaya ke langit dan mengumpulkan tenaganya disana menjadi bola energi selestial yang hanya berwarna hitam. “Baiklah,, sementara bola ini mengumpulkan tenaganya,, kalian berperanglah kembali!” ucap Dewa Naga Cahaya.

“Tapi perisai yang dipasang Yukime dan Mupa tidak dapat ditembus!” ucap Yoshinaga. “Ryu, campurlah mantra cahaya dengan Magical Circle of Warding kamu dan mantra Magnus Exorcismus milik Kaguzuchi, dan gunakan pada perisai itu nanti. Dan, lindungilah yang kau cintai dengan sepenuh kekuatanmu! Dan Eternal Judgement akan membantu mendukung kekuatan kalian.”ucap Dewa Naga Cahaya yang lalu menghilang. “Baiklah, aku akan mencobanya”, Ryu lalu menuju perisai antara Mupa dan Yukime untuk membuatnya dapat masuk. “Lho? Kalian tidak ikut?” tanya Ryu. “Errr,, kau bersama Kaguzuchi saja yah! Aku dan Yoshinaga akan melindungi tempat ini!” ucap Uzume. “Aku akan membantu Hayame mengalahkan para setan dan iblis!” ucap Nai. “Oww, baiklah!” balas Ryu.

TM. Revolution – Heart of Sword
Seal Of Darkness, All Temple in the world, 5 Stars formation
Hari ke-13, bulan ke 1, Im-Long-999 jam 23.07

Eternal judgement tampak berputar dan mengumpulkan kekuatan lalu mengeluarkan 5 kali sinar api, tanah, logam, air dan kayu, dan menembakkan ke bola selestial di atasnya. Mupa yang melihat Eternal Judgement digunakan terlihat senang karena yakin kegelapan akan menang namun menjadi marah ketika melihat Eternal Judgement menembakkan sinar di atas Ryu. Ryu dan Kaguzuchi lalu merapal sebuah mantra. Kaguzuchi melemparkan pedangnya ke atas. Tiba-tiba muncul cahaya terang dari pedang tersebut yang lalu membentuk sebuah pedang besar. Pedang itu lalu menghantam perisai. Perisai Kegelapan itu terobek dan menyerang menghancurkan 5 Bola Mupa... Ryu dan Kaguzuchi lalu berjalan ke altar dan bertemu Yukime. Eternal judgement kembali memberikan 5 tembakan kekuatan. Ryu yang masuk kedalam Altar dan bertemu Yukime lalu dia tersenyum. Yukime senang dia berhasil selamat. Ryu lalu memeluk Yukime . “Ahh Ryu,,,! Untunglah kau selamat” ucap Yukime. Ryu lalu terlihat seperti membisikkan sesuatu yang membuat Yukime terkaget.

Sementara itu di Kuil semua Dewa Naga Luminus. “Ah! Ini pertanda dari mereka! Mari kita mulai!” ucap ayah Ryo. Seluruh pendeta lalu masuk kedalam altar dan merapalkan mantra cahaya. ‘Cahaya tidak akan dapat muncul tanpa Kegelapan. Namun Bayangan dari Kegelapan juga tak bisa muncul tanpa cahaya.

Walaupun mereka berperang satu sama lain, tetapi mereka juga saling membutuhkan satu sama lainnya! Cahaya yang paling terangpun pasti memiliki bayangannya, tapi Kegelapan yang tergelap juga pasti mempunyai secercah cahaya’ begitulah mereka membacanya berulang-ulang.

Kembali ke segel kegelapan. “Ryu! Awas Mupa!” Kaguzuchi memperingatkan. Mupa akan menyerang altar... Ryu langsung memandang Mupa dan melesat seperti kilat menuju Mupa yang lalu diikuti Kaguzuchi dan menyerangnya bertubi-tubi. Dari kejauhan seperti cahaya dan kegelapan saling berpercikan menyerang satu sama lainnya.

Eternal judgement mengeluarkan 5 tembakan sinar kembali. Yukime tampak mengumpulkan kekuatan untuk Ultimate Destruction. Ryu dan Kaguzuchi terus menyerang Mupa. Nai berhasil membantu Hayame dan petarung serta pendeta lainnya untuk memukul mundur para Iblis dan setan. Nai lalu mengajak Hayame serta para petarung dan pendeta untuk masuk kedalam kuil dan ikut membaca mantra dan memberikan kekuatan pada Eternal Judgement dengan mantra cahaya.

Mupa lalu menyerang Eternal Judgement untuk menghentikan prosesnya namun 'A, A! You can't do that! 'Poison Ivy!'" ucap Uzume yang lalu mengikat serangan Mupa. Mupa secara mendadak lalu menyerang Ryu dan membuat pipi Ryu terluka. "O ow, that's should be hurt for Yukime!" ucap Yoshinaga dan benar saja perkataannya. Yukime tampak marah lalu mengeluarkan Ultimate Destruction.

Ultimate Destructionnya kali ini 10 kali lebih kuat dari biasanya dan menyerangnya berkali-kali dalam beberapa saat hingga Mupa terlihat terjatuh dan terdiam mengumpulkan tenaga. "Penentuan tiba" ucap sang Naga.

Kali ini 4 pilar penopang langit secara tiba-tiba amblas kebawah namun langit bertumpu oleh sinar Eternal Judgement, dan terdengar suara yang bergema "Pilar utara, Pilar Genbu, 'biarkan air melindungi dunia ini!' Pilar timur, Pilar Sei Ryu, 'biarkan angin menyembuhkan semua luka' Pilar Selatan, pilar Suzaku, 'Biarkan api membakar habis semua kegelapan' Pilar Barat, pilar Byakkho 'Biarkan tanah meredam semua kekacauan'. dan akhirnya.

Tenaga yang dibutuhkan terkumpul semua. Bagian Eternal judgement yang bergambar Yin dan Yang lalu bersinar menyilaukan dan berputar. Bola kekuatan diatas Eternal judgement juga membentuk gambar Yin dan Yang yang berputar dan semakin membesar dan memipih hingga menutupi seluruh langit.

Ternyata doa para Pendeta dari seluruh dunia juga terkabul. Seluruh kuil di dunia memberikan respon dan ikut memberikan tembakan sinar ke Yin dan Yang di langit yang membuat Yin dan Yang itu berputar semakin cepat. Formasi bintang curatif terbentuk, formasi destruktif musnah, hujan meteor berhenti, seluruh kuil di pulau segel bersinar dan saling menyambungkan sinarnya sehingga membentuk formasi penyegel. Eternal Judgement lalu menembakan 2 sinar lagi yang membuat Yin dan Yang berputar sangat kencang. Keempat pilar penopang langit tiba-tiba naik dengan kencang menumbuk lingkaran kekuatan Eternal Judgement yang pecah menjadi ratusan juta Roh Naga Cahaya dan Roh Naga Kegelapan yang turun seperti bintang jatuh,,,. Semua Naga lalu berputar-putar lalu berkumpul dan masuk kedalam formasi segel serta menyerang Mupa bersamaan.

Naga cahaya menghancurkan kekuatan Mupa dan Naga kegelapan menghisap tenaga Mupa dan menuju segel tempat disegelnya Monster Kegelapan.

“Tidakkkkkkk!!!!!! Mengapa!!!! Mengapa!!! Kali ini Kegelapan tidak bisa!!!!” teriak Mupa yang lalu menghilang terhisap kedalam Segel. Keluar satu lingkaran dan lubang segel yang lalu mulai membentuk segel yang baru. Lalu keluar 1 lagi dan membentuk pilar segel diatasnya, dan keluar 1 lingkaran cahaya lagi..

Final Fantasy X -- Hymn Of Fayth (Spira)
Seal Of Darkness.
Hari ke-13, bulan ke 1, Im-Long-999 jam 04.55

Sinar lingkaran cahaya tersebut seperti memindahkan kami ke dimensi yang berbeda. Kami seperti dikelilingi oleh cahaya dalam waktu yang lama dan lalu muncul di tempat dengan langit yang tidak terbelah 2. Serta benua yang ada disekitar kami tidak ada, hanya daratan gersang. Seluruh ciptaan sang Dewa yang telah dihisap oleh Mupa belum kembali, tanah yang gersang dan bewarna abu-abu, langit yang gelap dan bewarna kehitaman. Kamipun tidak mengetahui apakah kami berhasil menghancurkan Mupa atau tidak. Dewa Naga Cahaya dan Kegelapan lalu muncul dan berputar-putar di angkasa. Naga Putih lalu mengucapkan....

Ayumi Hamasaki – Day Break
Seal Of Darkness, World.
Hari ke-13, bulan ke 1, Im-Long-999 jam 05.00

“Selamat!....” ucap Naga Putih. “Kalian berhasil mempertahankan dunia ini! Dan sesaat lagi pilar segel akan mengembalikan bentuk dunia ini”ucap Naga Hitam. Seketika itu semua makhluk yang ada di Pulau tersebut berteriak dan bersuka ria serta saling berterima kasih. “Ingat! Seimbangkanlah keberadaan Cahaya dan Kegelapan seperti yang ada dalam mantra cahaya!” Naga Putih lalu menjadi 5 Dewa, Naga Api, Tanah, Logam, Air dan Kayu. Di altar, Yukime dan Ryu berpelukkan. Lalu Yukime berkata dengan penuh senyum haru “Ryu! Kita berhasil!”. Ryu pun tidak bisa berkata apa-apa namun hanya bisa senyum dan lalu tertawa. Seluruh pemegang kekuatan yang lainnya juga ikut berpelukan dan bersalaman. Pilar segel lalu mengeluarkan api dengan redup yang lalu mulai menerang, seketika itu juga Dewa Naga Api mengeluarkan api sucinya yang berkobar-kobar “Pilar segel telah mengembalikan kekuatanku. Wahai semua makhluk! Terimalah api suci ini!”. Di ujung horizon muncul sinar yang redup. Kemudian, muncul matahari di ufuk timur menyinari bumi yang gelap dengan bertahap secara pelan-pelan.

Bumi menjadi terang, semua makhluk di dunia menyadari ini dan lalu bersuka ria dan bersyukur. Tak lama kemudian, Pilar segel mengeluarkan segunduk tanah tanda tanah telah dikeluarkan. Dewa Naga Tanah pun berkata “Pilar segel telah mengembalikan tanah. Wahai semua makhluk! Terimalah tanah tempat kalian berpijak!” Warna tanah kemudian berubah menjadi coklat yang sebelumnya abu-abu. Pilar segel juga mengeluarkan sebatang emas. “Pilar segel telah mengembalikan logam. Wahai semua makhluk! Terimalah kemakmuran dan kesejahteraan di dunia ini!”. Tentu saja ini tidak dirasakan karena logam berada dalam perut bumi. Namun berbagai logam yang ada disana kembali mengeluarkan warnanya yang mengkilap.

Pilar segel lalu mengeluarkan air. “Pilar segel telah mengembalikan kekuatan air. Oleh karena itu, Wahai Makhluk Hidup! Terimalah Air kehidupan ini!”. Seketika itu juga, angin berhembus dan langit menjadi mendung disertai petir, turun hujan, seluruh sungai, danau, lautan dan samudera secara misterius terisi penuh dengan cepat. Pilar segel lalu mengeluarkan sebuah daun hijau yang segar. “Pilar segel telah mengembalikan kekuatan kayu. Oleh karena itu, Wahai Makhluk Hidup! Terimalah kekuatan pemelihara kehidupan dari Kayu!”. Hujan lalu reda, diseluruh permukaan bumi, tumbuh berbagai tunas tanaman. Tanaman itu tumbuh dalam sekejap dan lalu menjadi hutan yang lebat dan menghiasi warna bumi ini.

“Bumi telah sepenuhnya dikembalikan! Namun ada yang kurang, para makhluk hidup yang telah berkorban karena ini, Ryu kembalilah padaku, bantu aku menggunakan mantra ‘Ressurrection’ ucap Dewa Naga Air. “Dewa Naga Air lalu menarik tarian air. Tiba-tiba Ryu menghilang dan berubah menjadi Ryo. Dipulau tersebut lalu bermunculan para petarung dan pendeta yang telah mati dan kembali hidup. Rasa harupun tidak tertahankan oleh mereka yang merasa telah kehilangan yang dicintainya. Para Dewa lalu menghilang diikuti Dewa Naga Hitam.

“Baiklah! Aku ingin pulang!” teriak Yoshinaga dengan manja. “Ok! Aku akan membuka portal untuk kembali!” ucap Drago. Drago lalu membuka portal untuk kembali ke Luminus. Namun tampak Ryo dan Yukime tidak berdiri dibawah daerah portal. “Lho? Kalian tidak ikut?! Ingat kita harus segera meninggalkan segel ini karena segel ini akan kembali ke dimensinya sesaat lagi!” ucap Drago. “Tidak apa! Kami akan kembali dengan Naga Airku!” ucap Ryo. “Oww,,,! Baiklah!” Drago lalu sedikit tersenyum mengetahui maksud Ryo. Drago lalu merapalkan mantranya, tanahpun bersinar dan semua orang terkirim ke Luminus kecuali Ryo dan Yukime.

“Baiklah! Ayo kita pergi!” ucap Ryo. Ryo lalu merapalkan mantra dan muncul Naga Air biasa dari lautan dan mengantarkan Ryo dan Yukime pergi dari segel itu. Seketika itu pulau tersebut lalu menghilang oleh cahaya. “Kemana tujuan kita?” tanya Ryo. “Terserah! Kuil Dewa Naga Airmu mungkin” jawab Yukime. “Ahh! Jangan kau bilang aku harus mempelajari ilmu air lagi disana!” balas Ryo. “Tidak! Namun, mari kita habiskan waktu kita disana hingga akhir liburan musim ini. Berdua!”. Jawab Yukime yang lalu membuat Ryo sedikit kaget. Mereka berdua lalu terdiam, hanya suara air dan naga yang membawa mereka menuju Kuil Dewa Naga Air dengan kecepatan penuh. “Yukime,,ada yang ingin kukatakan padamu!” ucap Ryo yang mengatakannya dengan malu namun, Yukime malah tertawa dan berkata

“Hei! Kamu ini bodoh yah! Sepertinya tadi kamu sudah membisiki aku dengan kata yang sama tadi di Pulau segel.” “APA?! Ya ampun! Pasti ini kerjaan Ryu! Sial! Sekarang dia sudah dibawa Dewa Naga Air untuk dipakai kekuatannya saat menghidupkan orang yang telah mati tadi!” Ryo semakin memerah pipinya.

“Hihihhi, baiklah aku beritahu apa jawabanku kepada Ryu tadi.” Ucap Yukime yang lalu memeluk Ryo dari belakang dan membisikkan sesuatu, tiba-tiba pipi Ryo semakin merah bercampur senang dan lega. Merekapun lalu menuju Kuil Dewa Naga Air dan menghabiskan liburan musim ini disana.

.....The End.....

Ayumi Hamasaki – Evolution

V V
V V V V V
V V V
V

Ayumi Hamasaki – Evolution

Sou da ne bokura atarashii jidai wo
Mukaete mitai ne kisekiteki ka mo ne
Nido to wa chotto ajiwaenai yo ne
Mou ichido Omoidashite

*Kono hoshi ni umare tsuita hi
Kitto nandaka ureshikute
Kitto nandaka setsunakute
Bokura wa naite itan da
wow yeah wow yeah wow wow yeah

Genjitsu wa uragiru mono de handansae
Ayamaru kara ne soko ni aru kachi wa
Sono mede chanto mikiwamete ite ne
Jibun no monosashi de

**Konna toki ni umare tsuita yo
Dakedo nanto ka shindette
Dakara nanto ka koko ni tatte
Bokura wa kyou wo okutteru

English Translation

It's true, isn't it? It seems as though
we're aiming for a new century. It's
miraculous:
This is something you can only taste once.
Let's remember one more time.

*On the day we arrived on this Earth
we were somehow happy,
and somehow it hurt.
We were crying
wow yeah wow yeah wow wow yeah

Reality is a traitor; it's easy to misjudge
things.
So with your own two eyes please decide
the worth of this place.
Do it with your own standards.

**We've arrived in this kind of time.
But somehow we'll die
So somehow we're standing here
and we're living through today.

wow yeah wow yeah wow yeah

Konna hoshi ni umare tsuita yo
Nandaka totemo ureshikute
Nandaka totemo setsunakute
Ookina koe de naki nagara
wow yeah wow yeah wow wow yeah

Konna toki ni umare tsuita yo
Dakedo kimi ni deaeta yo

Konna hoshi ni umare tsuita yo
Dakedo kimi ni deaeta yo

Back to *

Back to **

wow yeah wow yeah wow yeah

We've arrived on this kind of world.
Somehow I'm very happy
somehow it hurts a lot.
While crying at the top of my lungs:
wow yeah wow yeah wow yeah

I've arrived in this kind of time.
But I met you.

I've arrived in this kind world.
But I met you.

Back to *

Back to **